

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# MENEMUKAN MUATAN IJAZ ILMI DALAM SURAH AL-WAQI'AH PERSPEKTIF TAFSIR BERCORAK SAINS

## TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Magister Hukum  
(M.H) pada Program Studi Hukum Keluarga Konsentrasi Tafsir Hadis



oleh:

**SRIDEPI**

**NIM. 22190223969**

**PROGRAM PASCA SARJANA (PPS)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
TAHUN 2023 M/1444 H**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id)

## Lembaran Pengesahan

Nama : Sridepi  
Nomor Induk Mahasiswa : 22190223969  
Gelar Akademik : M.H. (Magister Hukum)  
Judul : Menemukan Muatan I'Jaz Ilmi Dalam Surah Al-Waqi'ah  
Perspektif Tafsir Bercorak Sains

### Tim Penguji

**Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA**  
Ketua / Penguji I

**Dr. Arisman, M.Sy.**  
Sekretaris / Penguji II

**Dr. Afrizal Nur, S.Th.I, MIS.**  
Penguji III

**Dr. Zulkifli, M.Ag.**  
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan : 04 Juli 2023

UIN SUSKA RIAU



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertandatangan dibawah ini selaku pembimbing tesis dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul “Menemukan Muatan I’jaz Ilmi dalam Surah al-Waqi’ah Perspektif Tafsir Bercorak Sains” yang ditulis oleh:

Nama : SRIDEPI  
NIM : 22190223969  
Program Studi : Hukum Keluarga  
Kosentrasi : Tafsir Hadis

Telah diperbaiki sesuai dengan saran dan tim pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 04 Juli 2023.

Tanggal : 14 Juli 2023

Pembimbing I,

Dr. Hidayatullah Ismail, Lc. MA

NIP. 19791217201101 1 006

Tanggal : 14 Juli 2023

Pembimbing II,

Dr. Masyuri Putra, Lc. MA

NIP. 19710422200701019

Mengetahui,

Ketua Program Studi Hukum Keluarga

Dr. Zailani, M.Ag

NIP. 19720427 199803 1 002



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Kami yang bertandatangan dibawah ini selaku pembimbing tesis dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul “Menemukan Muatan I’jaz Ilmi dalam Surah al-Waqi’ah Perspektif Tafsir Bercorak Sains” yang ditulis oleh:

Nama : SRIDEPI  
NIM : 22190223969  
Program Studi : Hukum Keluarga  
Kosentrasi : Tafsir Hadis

Untuk diajukan dalam sidang munaqasah tesis pada program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal : 18 Mei 2023

Pembimbing I,

Dr. Hidayatullah Ismail, Lc. MA

NIP. 19791217201101 1 006

Tanggal : 18 Mei 2023

Pembimbing II,

Dr. Masyuri Putra, Lc. MA

NIP. 19770422200701019

Mengetahui,

Ketua Program Studi Hukum Keluarga

Dr. Zailani, M.Ag

NIP. 19720427 199803 1 002

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. Hidayatullah, Lc, MA.**  
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Tesis Saudari  
Sridepi

Kepada Yth :  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
di-  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudari :

Nama : Sridepi  
NIM : 22190223969  
Program Studi : Hukum Keluarga  
Kosentrasi : Tafsir Hadis  
Judul : Menemukan Muatan F'jaz Ilmi dalam Surah al-Waqi'ah  
Perspektif Tafsir Bercorak Sains

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan  
terimakasih.

Pekanbaru, 16 Mei 2023

Pembimbing I

  
**Dr. Hidayatullah Ismail Lc, MA**  
NIP. 19791217201101 1 006

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. Masyuri Putra, Lc, MA**  
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Tesis Saudari  
Sridepi

Kepada Yth :  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
di-  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

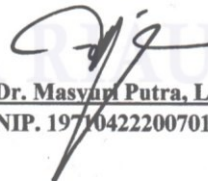
Nama : Sridepi  
NIM : 22190223969  
Program Studi : Hukum Keluarga  
Kosentrasi : Tafsir Hadis  
Judul : Menemukan Muatan F'jaz Ilmi dalam Surah al-Waqi'ah  
Perspektif Tafsir Bercorak Sains

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 16 Mei 2023

Pembimbing II

  
**Dr. Masyuri Putra, Lc, MA**  
NIP. 19710422200701019



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SRIDEPI  
NIM : 22190223969  
Tempat/Tgl. Lahir : Pasirpandak, 17 Oktober 1997  
Program Studi/ Kosentrasi : Hukum Keluarga/ Tafsir Hadis  
Judul Tesis : **Menemukan Muatan F'jaz Ilmi dalam Surah al-Waqi'ah Perspektif Tafsir Bercorak Sains**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tesis ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Magister), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Pascasarjana UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Pascasarjana UIN Suska Riau, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Pascasarjana UIN Suska Riau.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 16 Mei 2023



**SRIDEPI**  
NIM: 22190223969



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTTO

عَنْ أَبِي حَمَزَةَ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، خَادِمِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبَّ لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ. (رواه البخاري ومسلم)

Dari Abu Hamzah, Anas bin Malik radiallahuanhu, pembantu Rasulullah Shallallahu'alaihi wasallam dari Rasulullah Shallallahu'alaihi wasallam, beliau bersabda: Tidak beriman salah seorang di antara kamu hingga ia mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri.

**(Riwayat Bukhori dan Muslim).**

UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah rabbil 'ālamīn*, segala puji bagin Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar Magister Hukum pada program studi hukum keluarga konsentrasi tafsir hadits (M. H). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah Saw yang mana kasih sayangNya pada ummat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau.

Pembahasan Tesis ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tafsir yang bercorak sains menafsirkan ayat kauniyah pada surah al-Waqi`ah dan untuk mengetahui muatan i`jaz ilmi dalam surah al-Waqi`ah perspektif tafsir bercorak sains. Tulisan ini dimasukkan untuk menjadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Tafsir Hadits sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian Studi Program Pascasarjana di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.

Penulis menyadari tanpa bantuan dari banyak pihak yang sulit disebutkan satu persatu, penulis tidak mungkin mampu menyelesaikan tulisan ini dengan sebaik-baiknya. Hanya Allah Swt yang dapat membalas jasa mereka. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan Tesis ini tidak akan selesai tanpa dorongan-dorongan langsung, baik moral, maupun material. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Terkhususnya kepada Ibunda Marinah binti H. Nasaruddin dan paman penulis Amri Zaman S.Pdi yang telah menjadi inspirasi kuat penulis untuk menyelesaikan tulisan ini. Dan juga kepada kakak, abang beserta adik-adikku yang selalu memberikan dukungan dan do'anya.
2. Trimakasih kepada keluarga besar H.Bakhtiar Majid yang telah membantu, mensupport, menjaga dan memperhatikan saya semasa saya kuliah.
3. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu demi menyelesaikan tesis ini, kepada Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
4. Kepada ayahanda Direktur Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.A dan wakil Direktur ibunda Dr. Hj. Zaitun, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
5. Terimakasih juga kepada ayahanda Dr. Zailani, M.Ag selaku ketua Jurusan Tafsir Hadis dan selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberi arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan.
6. Terima kasih juga kepada ayahanda Dr. Hidayatullah Ismail, Lc, MA dan ayahanda Dr. Masyuri Putra, Lc, M.Ag selaku dosen pembimbing tesis yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan

tesis ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis. Dan terima kasih kepada Ibu/Bapak dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.

7. Terimakasih kepada Calon Suamiku Dwi Eko Syaputra S.Ag.,M.H yang selalu memberi masukan, memberi pemahaman, memberi semangat serta menemani penulis dari awal sampai akhir pembuatan tesis ini.
8. Terima kasih yang sangat terkhusus pada sahabat terbaik penulis yaitu Asmarida S.sos.,M.H, Diana Rahmi S.Ag.,M.H, yang telah membantu penulis dalam persiapan sebelum sidang, revisian, serta yang menyemangati penulis dalam kesuksesan ini.
9. Terima kasih juga yang teramat dalam kepada teman penulis yaitu Mawaddah Nasution S.sos, Rizki Daulay S.Ag,. M.H, Alfi Kukuh S.Ag, M.H Nurul S.Ag, M.H, Sella RQ S.Ag.,M.H dll yang selalu menemani penulis dari awal perkuliahan hingga sekarang ini serta selalu memberi semangat dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
10. Dan juga kepada teman seperjuangan dari TH/A 2021 yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan tesis ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada

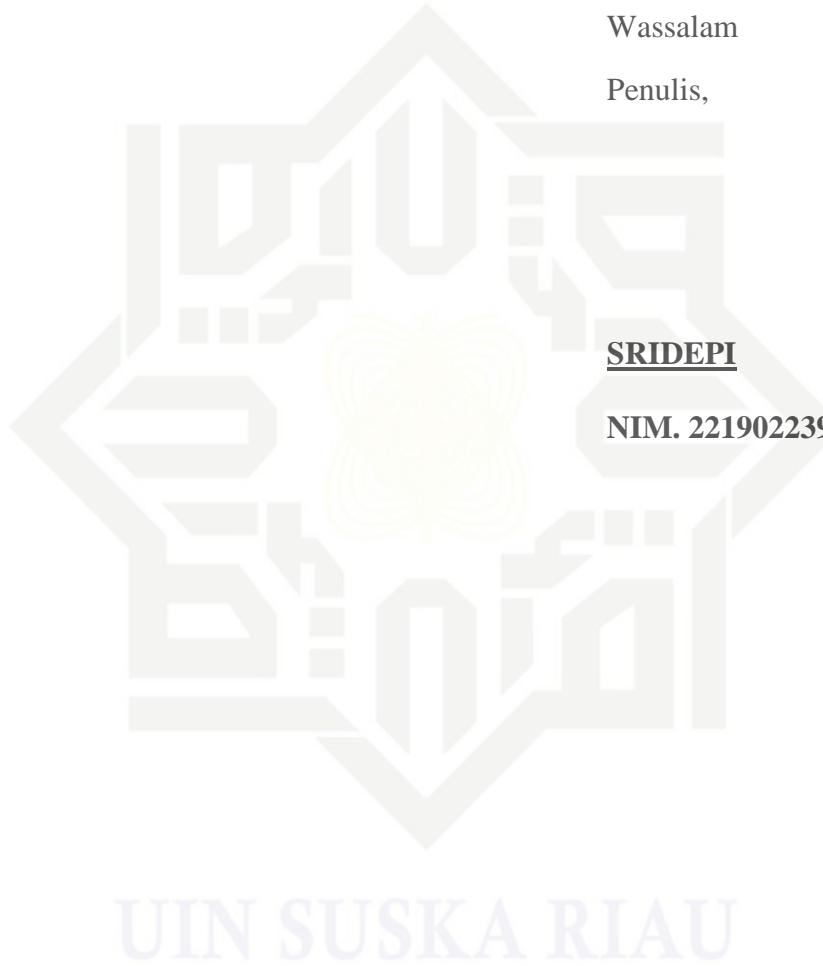
Allah SWT penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. Amin Ya Rabb al-Amin.

Wassalam

Penulis,

**SRIDEPI**

**NIM. 22190223969**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterationstion*), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ث	Sy	ء	'
ش	Sh	ي	Y
ذ	Di		

### B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang=  $\bar{A}$  misalnya قال menjadi qāla

Vokal (i) panjang=  $\bar{I}$  misalnya قيل menjadi qīla

Vokal (u) panjang=  $\bar{U}$  misalnya دون menjadi dūna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan ‘iy’: agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* di tulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diftong (ay) =  $\text{اَی}$  misalnya  $\text{خَیْر}$  menjadi khayru

**C. Ta' marbūthah (ة)**

*Ta' marbūthah* ditransliterasikan dengan “*t*” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta' marbūthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “*h*” misalnya  $\text{الر سالة للمدرسة}$  menjadi *al-riṣalaṭ li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya  $\text{في رحمة الله}$  menjadi *fi rahmatillah*.

**D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalālah**

Kata sandang berupa “*al*” ( $\text{ال}$ ) ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “*al*” dalam lafadh *Jalālah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imām al-Bukhāriy mengatakan ...
- b. Al-Bukhāri dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
- c. Masyā' Allāh kāna wa mā lam yasya' lam yakun.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Kajian ini membahas menemukan muatan i`jaz ilmi dalam surah al-Waqi`ah perspektif tafsir bercorak sains. Fenomena ini telah disampaikan dalam al-Qur'an, dapat ditemukan dalam surat al-Waqi`ah yaitu, sperma, sel, awan dan hujan, api, dan bintang. Surah al-waqiah yang dikenal sebagai surah yang banyak fadilahnya ternyata banyak mengandung fenomena ilmiah. Maka penelitian ini mengkaji pandangan ahli tafsir yang bersifat ilmiah, penelitian ini bersifat penelitian kepustakaan dan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tematik. Data yang berkaitan dengan penelitian ini dikumpulkan melalui studi literatur dan disajikan dengan jenis analisis deskriptif, yaitu dengan menjelaskan ayat-ayat yang relevan, dengan mengacu pada al-Qur'an. Sebagai data primer dan buku-buku literatur yang berhubungan dengan data sekunder. Hasil kajian ini yaitu relevansinya dengan teknologi masa kini, al-Qur'an bukanlah kitab tentang teknologi, melainkan berisi isyarat-isyarat ilmiah yang dapat dijadikan landasan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang teknologi. kebenaran al-Qur'an terkait dengan teknologi saat ini. Salah satu alasannya karena sesuai dengan peradaban manusia saat ini. Rata-rata manusia di zaman modern berpikir secara ilmiah dan rasional. Artinya, manusia di zaman modern ini akan mau menerima kebenaran jika dikaitkan dengan bukti nyata, fakta atau hasil percobaan. Buktinya, di dalam al-Qur'an terdapat beberapa rambu-rambu ilmiah yang selalu relevan dan sesuai dengan eksperimen masa kini. Dalam al-Qur'an surah al-Waqi`ah seperti sperma. Proses sperma dijelaskan dalam al-Qur`an jauh sebelum ditemukannya mikroskop, atau ultrasound, yang dapat melihat proses perkembangan janin dalam rahim wanita. Begitu juga penemuan teknologi terkini seperti ICS, IMSI, PGT, Embryo Freezing dan LAH. Kemudian sel yang penemuan teknologinya saat ini berupa gncchip adalah alat untuk DNA. Fenomena air dan hujan, dimana penemuan teknologi saat ini berupa teknologi modifikasi cuaca, teknologi api yang ditemukan saat ini sangat berkembang, dari menyalakan api dari gesekan kayu kering, berkembang menjadi korek kayu, berkembang lagi menjadi korek api gas, ke korek listrik USB. Dan bintang yang penemuan teknologinya saat ini berupa teropong, teleskop. Hal ini semakin membuktikan bahwa al-Qur'an yang diturunkan sekitar 14 abad yang lalu benar-benar dari Allah SWT.

**Kata kunci : I`jaz Ilmi, Surah al-Waqi`ah, Teknologi**





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

This study discusses finding the content of scientific i`jaz in surah al-Waqi`ah from the perspective of scientific interpretation. This phenomenon has been conveyed in the Qur'an, can be found in the letter al-Waqi`ah namely, semen, cells, clouds and rain, fire, and stars. Surah al-waqiah, which is known as a surah with many fadillahs, contains many scientific i`jaz phenomena. So this research examines the views of commentators who are scientific in nature, this research is library research in nature and the methodology used in this study is research on thematic surahs. Data related to this research were collected through literature studies and presented with a type of descriptive analysis, namely by explaining the relevant verses, with reference to the al-Qur'an. As primary data and literature books related to secondary data. The results of this study are its relevance to today's technology, the Qur'an is not a book about technology, but contains scientific signs that can be used as a basis for developing knowledge about technology. the truth of the Qur'an related to today's technology. One of the reasons is because it is in accordance with today's human civilization. The average human in modern times thinks scientifically and rationally. That is, humans in this modern era will want to accept the truth if it is associated with real evidence, facts or experimental results. The proof, in the al-Qur'an there are several scientific signs that are still relevant and in accordance with today's experiments. In the Qur'an surah al-Waqi`ah is like sperm. The process of sperm is described in the Koran long before the invention of the microscope, or ultrasound, which can see the process of developing the fetus in a woman's womb. Likewise the latest technological discoveries such as ICS, IMSI, PGT, Embryo Freezing and LAH. Then the cell whose current technological discovery is in the form of a gncchip is a tool for DNA. The phenomenon of water and rain, where the current technological invention is in the form of weather modification technology, the fire technology found at this time is very developed, from igniting a fire from dry wood friction, developing into a wooden match, developing again into a gas lighter, to a USB electric lighter. And stars whose technological discoveries are currently in the form of binoculars, telescopes. This further proves that the Al-Qur'an which was revealed about 14 centuries ago was really from Allah SWT

**Keywords:** I`jaz Ilmi, Surah al-Waqi`ah, Technology



## الملخص

تناقش هذه الدراسة العثور على مضمون الإعجاز العلمي في سورة الواقعة من منظور/نظرة التفسير العلمي. وقد وردت هذه الظواهر في القرآن، ونجدها في سورة الواقعة: النطفة، والخليات، والسحاب، والمطر، والنار، والنجوم. كانت سورة الواقعة والتي تعرف بالسورة ذات الفضائل الكثيرة، تحتوي على العديد من الظواهر الإعجاز العلمي. لذلك يبحث هذا البحث في آراء المفسرين ذوي الطبيعة العلمية. وهذا البحث هو بحث مكتبة، والمنهجية المستخدمة في هذه الدراسة هي بحث موضوعية. تم جمع البيانات المتعلقة بهذا البحث من خلال دراسة مطبوعة وقدمت بنوع من التحليل الوصفي، أي بشرح الآيات المتعلقة مع الإشارة من القرآن كالبيانات الأولية، وكتب مؤلفات المتعلقة بالبيانات الثانوية. نتائج هذه الدراسة هي علاقتها لتكنولوجية اليوم، كان القرآن ليس كتابًا عن التكنولوجيا، ولكنه يحتوي على إشارات علمية يمكن استخدامها كأساس لتطوير المعرفة حول التكنولوجيا. حقيقة القرآن مرتبطة بتكنولوجيا اليوم. أحد الأسباب هو أنه يتوافق مع الحضارة الإنسانية اليوم. الإنسان العادي في العصر الحديث يفكر علميا وعقلانيا. أي أن البشر في هذا العصر الحديث سيرغبون في قبول الحقيقة إذا كانت مرتبطة بأدلة حقيقية أو حقائق أو نتائج تجريبية. والدليل في القرآن أن هناك العديد من العلامات العلمية التي لا تزال صالحة ومتوافقة مع تجارب اليوم. سورة الواقعة في القرآن مثل النطفة. تم وصف عملية النطفة في القرآن قبل فترة طويلة من اختراع المجهر، أو الموجات الصوتية، التي يمكنها رؤية عملية نمو الجنين في رحم المرأة. وبالمثال، فإن أحدث الاكتشافات التكنولوجية مثل ICS و IMSI و PGT و تجميد الأجنة و LAH. ثم الخلية التي تكون اكتشافها التكنولوجية الحالية على شكل gncchip هي أداة للحمض النووي. ظواهر الماء والمطر، حيث يكون الاختراع التكنولوجية الحالية في شكل تكنولوجيا التعديل الطقس، تكنولوجيا النار الموجودة في هذا الوقت متطورة للغاية، من إشعال النار باحتكاك الخشب الجاف، والتطور إلى كبريت خشبي، والتطور مرة أخرى إلى ولاعة غازي، إلى ولاعة كهربائية USB. والنجوم التي تتخذ اكتشافاتها التكنولوجية الحالية بشكل مناظير وتلسكوبات. وهذا يثبت أن القرآن الذي نُزل منذ حوالي 14 قرنًا هو حقًا من الله سبحانه وتعالى.

الكلمات الأساسية: الإعجاز العلمي، سورة الواقعة، التكنولوجيا.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b>	
<b>SURATPERNYATAAN</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah .....	13
C. Identifikasi Masalah .....	15
D. Batasan Masalah.....	15
E. Rumusan Masalah .....	16
F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	16
G. Sistematika Penulisan.....	18
<b>BAB II: LANDASAN TEORI</b> .....	19
A. $\Gamma$ jaz al-Qur`an .....	19
1. Definisi $\Gamma$ jaz .....	19
2. Macam-macam $\Gamma$ jaz .....	20
3. Aspek-aspek kemukjizatan .....	24
4. Kedudukan $\Gamma$ jaz Ilmi dan al-Qur`an .....	29
B. Teknologi .....	32
C. Surah al-Waqi`ah .....	33
D. Tinjauan Kepustakaan .....	36
<b>BAB III: METODE PENELITIAN</b> .....	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Sumber Data .....	43
C. Teknik Pengumpulan Data .....	44
D. Teknik Analisis Data.....	45



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV : MENEMUKAN MUATAN ΓJAZ ILMU DALAM SURAH AL-WAQI`AH PERSPEKTIF TAFSIR BERCORAK SAINS ... 46**

**A. Penafsiran Ayat Kauniah dalam Surah al-Waqi`ah ..... 46**

1. Sperma..... 46

2. Sel..... 59

3. Air dan Awan ..... 70

4. Api..... 86

5. Bintang ..... 98

**B. Bentuk-bentuk Γjaz Ilmi dan Kemajuan Teknologi..... 112**

1. Sperma..... 113

a. Injeksi Sperma Intracytoplsmic (ICSI)..... 113

b. Intracytoplasmic Morphologically Selected Sperm Injection (IMSI) ..... 115

c. Preimplantation Genetic Testing (PGT)..... 117

d. Embriyo Freezing ..... 119

e. Laser Assisted Hatching LAH..... 120

f. Mikroskop..... 121

2. Sel..... 122

a. Gnechip ..... 122

3. Air dan awan ..... 124

a. Modifikasi Cuaca ..... 125

4. Api..... 127

a. Menyalakan Api dari Gesekan Kayu Kering ..... 128

b. Korek Api Kayu ..... 129

c. Korek Api Gas..... 130

d. Korek Api Elektrik USB ..... 130

5. Bintang ..... 130

a. Teropong ..... 131

b. Teleskop ..... 132

**C. Relevansi Muatan Γjaz Ilmi dalam Surah al-Waqi`ah Terhadap Perkembangan teknologi Saat Ini..... 134**

## BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	136
B. Saran .....	137

<b>DATAR PUSTAKA .....</b>	<b>139</b>
----------------------------	------------



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur`an merupakan mu`jizat diantara sekian banyak Mu`jizat yang Allah SWT turunkan kepada para Nabi dan Rasul-Nya yang mulia, yang juga merupakan satu diantara sekian banyak mu`jizat yang dikhususkan untuk Nabi Muhammad saw. Sebagaimana kita ketahui, Mu`jizat al-Qur`an merupakan mu`jizat terbesar, sekaligus penyempurna dan pelengkap mukjizat-mukjizat sebelumnya. karena al-Qur`an merupakan petunjuk Allah SWT, maka semua yang terkandung di dalamnya merupakan mutlak sebuah kebenaran. Begitu juga dengan isyarat-isyarat Allah tentang alam semesta dan penciptaannya.

Para pakar agama Islam mendefinisikan kata mukjizat, antara lain, sebagai suatu hal yang luar biasa yang terjadi melalui seseorang yang mengaku sebagai Nabi, sebagai bukti kenabiannya yang ditentangkan kepada yang ragu.<sup>1</sup> Kemudian manakala kata i`jaz disandingkan dengan al-Qur`an, maka akan mengandung arti menampakkan kebenaran Nabi Muhammad dalam pengakuannya sebagai seorang Rasulullah Saw dengan menampakkan kelemahan orang Arab untuk menghadapi mu`jizatnya, yaitu al-Qur`an dan juga kelemahan generasi-generasi mereka.<sup>2</sup>

<sup>1</sup> M. Quraish Shihab, *Mukjizat al-Qur`an*, (Bandung: Mizan, 1997), hlm. 23.

<sup>2</sup> Manna` al-Qatthan, *Mabahits fi Ulum al-Qur`an*, (t.tp: Mansyurat al-Ashr al-Hadits, 1973), hlm. 258

Walaupun sampai sejauh ini, belum ada kesepakatan antara ulama dalam menetapkan aspek-aspek kemukjizatan al-Qur`an, akan tetapi menurut Zaghul, i`jaz Ilmi dalam al-Qur`an mencakup i`jaz al-Lughawi, (masuk didalamnya i`jaz al-Balaghi, al-Lafdzi, al-Bayani, al-Ma`ani, al-Adabi, dan ad-Dalali), al-Adadi, al-I`tiqadi, at-Ta`abbudi, al-Akhlaqi, at-Tasyri`i, at-Tarikhi, at-Tarbawi, an-Nafsi, al-Iqtishadi, al-Idari, al-Ilmi, at-Tanabbui, at-Tahaddi<sup>3</sup>

Kemu`jizatan pada aspek pemberitaan mencakup beberapa hal, yaitu pemberitaan yang terkait dengan hal-hal di luar kebiasaan akal manusia, dan tidak mungkin diketahui kecuali dari sumber wahyu. Aspek ini mencakup antara lain; Pemberitaan tentang wilayah ghaib yang mutlak, semisal tentang Dzat Allah, Malaikat, Surga dan Neraka. Pemberitaan tentang masa lampau, semisal; permulaan penciptaan makhluk, dan kisah-kisah umat terdahulu. Pemberitaan yang berkaitan dengan masa depan, baik apa yang akan terjadi pada masa Nabi masih hidup, maupun masa depan yang masih jauh. Pemberitaan tentang apa yang tersimpan dalam jiwa dan hati manusia.

Aspek lain yang tidak kalah penting adalah aspek ilmiah, yaitu kemu`jizatan pada aspek isyarat dan pembicaraan al-Qur`an tentang sains dan alam. Fokus utama dari kajian ini adalah bahwa di dalam al-Qur`an mengandung begitu banyak isyarat tentang sains dan alam yang secara saintifik baru dapat dibuktikan di kemudian hari, jauh setelah al-Qur`an

<sup>3</sup> Zaghul Raghil Muhammad Najjar, *Min Ayat al-I`jaz al-Ilmi as-Sama fi alQur`an al-Karim*, (Beirut: Dar al-Ma`rifah 2007), hlm. 12-13



diturunkan. Sedangkan Pesan yang hendak disampaikan dalam kajian tentang Sains atau mu`jizat ilmiah ini Secara tegas memerintahkan manusia untuk membaca dan merenungi tanda-tanda kekuasaan-Nya yang ada pada alam semesta.

Dengan demikian, yang dimaksud dengan mu`jizat ilmiah atau dalam bahasa arabnya i`jaz Ilmi al-Qur`an adalah pemberitaan al-Qur`an sebagai kitab suci tentang hakikat sesuatu yang dapat dibuktikan oleh ilmu eksperimental yang pada saat itu belum tercapai oleh manusia karena keterbatasan sarana. Hal ini merupakan bukti yang menjelaskan kebenaran Nabi Muhammad saw sebagai seorang Rasul tentang apa yang diwahyukan Allah SWT. Dengan menampakkan kelemahan orang-orang kafir Quraisy untuk menghadapi mu`jizatnya yang abadi.<sup>4</sup> yaitu al-Qur`anul karim.

Dalam kajian ulum al-Qur`an, di khursus pembuktian kemampuan al-Qur`an disebut dengan mu`jizah al-Qur`an atau i`jaz al-Qur`an. Berbagai macam segi (wajh) kemukjizatan al-Qur`an dinyatakan oleh para ulama ahli ilmu al-Qur`an, baik segi bahasa, segi informasi gaib, segi keilmuan, dan sebagainya. Sisi i`jaz Qur`ani sungguh sangat banyak, dan di antara yang menakjubkan adalah bahwa Rasulullah SAW sebelum turunnya al-Qur`an tidak mengetahui sedikitpun tentang kitab-kitab para pendahulunya, kisah-kisahny, berita dan sejarah mereka. Meskipun demikian Rasulullah SAW menceritakan kejadian-kejadian yang nyata dan

<sup>4</sup> Hasan Zaini, Raudatul Hasanah, *Ulumul Qur`an*, (Batusangkar: STAIN Batusangkar Press, 2010) cet:1, hlm. 186.





sejarah mulai dari terciptanya Nabi Adam as hingga diutusnya Rasulullah Shalallahu ‘alaihi Wasallam.

Seiring berkembangnya zaman, maka hadirilah berbagai macam kajian yang berhubungan dengan penafsiran al-Qur’an sebagai objeknya. Yang menjadi sorotan dalam studi al-Qur’an masa kini adalah kajian tentang hubungan antara al-Qur’an dan sains. Padahal kajian tentang ini sudah ada sejak lama yang dikenal dengan tafsir ilmi. Tafsir ilmiah digunakan sebagai penafsir ayat-ayat kauniyyah yang terdapat di dalam al-Qur’an dengan mengaitkannya dengan ilmu pengetahuan modern yang timbul saat sekarang. Dan ada juga sebagian ulama mengartikan Tafsir ilmiah sebagai sebuah penafsiran terhadap ayat-ayat kauniyyah yang sesuai dengan tuntutan dasardasar bahasa, ilmu pengetahuan dan hasil-hasil penelitian alam<sup>5</sup>.

Ayat kauniyyah adalah ayat tentang alam dan isinya, serta segala hal yang bisa disaksikan sebagai bukti akan kebesaran Allah, hal senada juga bisa didapati dalam kitab al-Qaul al-Mufid, karya syekh Utsaimin, beliau juga membagi ayat kepada dua macam, yaitu ayat Syar’iyah, dan ayat kauniyyah, beliau menjelaskan bahwa hukum bersumpah dengan ayat syari’iyah boleh, sedangkan bersumpah dengan ayat kauniyyah tidak boleh. Sebab hanya Allah lah yang boleh bersumpah (Qasam) dengan

<sup>5</sup> Mursi Ibrahim al-Bayuni, *Dirasat fi Tafsir al-Mudhu`i*, (Kairo: Dar alTaufiqiyyah Li al-Thaba`ah, 1970,) hlm. 20



ayat kauniah (makhluk).<sup>6</sup> Ayat-ayat sains yang ada di dalam al-Qur'an mencakup ayat-ayat alam semesta (kauniah), yang membahas berbagai fenomena alam yang terjadi dan ada di dunia ini.<sup>7</sup>

Di dalam al-Qur'an terdapat kurang lebih 750 ayat-ayat kauniah.<sup>8</sup> Dengan jumlah yang banyak itulah maka menjadi salah satu faktor yang menyebabkan ulama tafsir dan para ilmuwan termotivasi untuk meneliti dan mengkaji fenomena alam dengan menggunakan akal fikirannya. Agar tidak keluar dari jalur kajian islam maka para ilmuwan mengkorelasikannya dengan ayat-ayat kauniah yang ada di dalam al-Qur'an. Karena akal manusia juga merupakan anugrah terbesar yang diberikan oleh Allah kepada manusia agar dapat memahami dan menginterpretasikan fakta-fakta ilmiah pada ayat kauniah.

Banyak sekali ayat-ayat pada al-Qur'an yang menunjukkan tentang berbagai hakikat yang mengajak manusia untuk mengeksplorasi ayat-ayat yang berdimensi ilmiah.<sup>9</sup> Ayat-ayat sains yang ada di dalam al-Qur'an mencakup ayat-ayat alam semesta (kauniah), yang membahas berbagai fenomena alam yang terjadi dan ada di dunia ini.<sup>10</sup> Menurut Syekh Tanthawi Jauhari, total jumlah ayat kauniah dalam al-Qur'an

<sup>6</sup> Muhammad bin Shalih Utsaimin, *Al-Qaul Al-Mufid `Ala kitab Tauhid*, (Damaskus :Muassasatu ar-Risalah An-Nasyirun, 1431 H) cet pertama, hlm. 152.

<sup>7</sup> Fatimah, 'Ayat-Ayat Sains Dalam Al-Quran (Tela'ah Balaghah)', *Al-Hikmah*, Vol. 5, No.2 (2017), hlm. 2.

<sup>8</sup> Fahd Abdul Rahman Al Rumi, *Ittijahat At-Tafsir Fi Al-Qarni Ar-Rabi' 'Asyr* (Muassasah ar-Risalah, 1997). hlm. 549.

<sup>9</sup> Ali Akbar, 'Kontribusi Teori Ilmiah Terhadap Penafsiran', *Jurnal Ushuluddin*, Vol. 23, No.1 (2017), hlm. 31.

<sup>10</sup> Fatimah, 'Ayat-Ayat Sains Dalam Al-Quran (Tela'ah Balaghah)', *Al-Hikmah*, Vol. 5, No.2 (2017), hlm. 2.



adalah 750 ayat. Namun dalam karya tersebut diringkas oleh al-Najjar menjadi 176 ayat dalam 66 surat. Ayat-ayat ini kemudian yang dijadikan sebagai tema utama dalam kajiannya. Sedang ayat-ayat kauniyah lain yang memiliki kesamaan tema akan dimerger ke dalam pembahasan 176 ayat tersebut. Karya tafsir tersebut terbagi menjadi 4 jilid pembahasan. Jilid pertama membahas ayat-ayat kauniyah dalam surat al-Baqarah sampai surat al-Isra. Jilid kedua terdiri dari surat al-Kahfi hingga surah Luqman. Jilid ketiga berisi surat as-Sajadah sampai surat al-Qamar. Dan yang terakhir, jilid keempat yaitu surat ar-Rahman, al-Waqi'ah hingga Surat al-Qari'ah.

Seperti surah al-Waqi'ah yang merupakan salah satu surah yang ada di dalam al-Qur'an yang terdiri dari 96 ayat. Surah al-Waqiah ini dalam tafsir karya Zaghlul Najjar pada jilid keempat disebutkan ada 9 ayat kauniyah yang terdapat pada surah al-Waqiah, yaitu pada ayat ke 58-59,60,68-70, 71 dan 75-76. Sebagai contoh seperti pada ayat 58-59 yang membahas tentang sperma dan ovum, ayat 60 membahas tentang sel, ayat 68-70 membahas tentang awan dan hujan, ayat 71 membahas tentang api dan ayat 75-76 membahas tentang bintang.<sup>11</sup>

Nama al-Waqi'ah (Hari Klamat) diambil dari perkataan al-Waqi'ah yang terdapat pada ayat pertama surah ini.<sup>12</sup> Di dalam pembukuan surah al-Waqi'ah terlihat jelas adanya terror (*Itahwi*) saat memaparkan peristiwa

<sup>11</sup> Zaghlul Najjar, *Min Ayat al-ʿAz al-Ilmi as-Sama fi al-Qurʿan al-Karim*, (Beirut: Dar al-Maʿrifah 2007), jilid III. daftar isi

<sup>12</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qurʿan dan Tafsirnya* (Yogyakarta : PT. Dana Bhakti Wakaf, 1995) .hlm.654



yang besar ini. Pembukaan ini mengikuti ungkapan (*Uslub*) khusus yang memperhatikan makna ini dan serasi dengan makna-makna kalimat. Ia diawali dengan kata *Idza* (apabila) yang merupakan kata syarath (*Conditional term*). Syaratnya disebut, tetapi kata jawabnya (*apodosis/makna*) tidak disebutkan.<sup>13</sup> Pokok pembahasan dalam surah ini adalah uraian tentang hari kiamat dan penjelasan tentang apa yang akan terjadi di muka bumi dan juga kenikmatan yang akan diperoleh orang-orang bertakwa dan apa yang akan dialami oleh para pendurhaka Tuhan-Nya.<sup>14</sup>

Di dalam kitab *tafsir ayatul kauniyah fi al-Qur`an al-Karim* karya *Zaghlul al-Najjar* menyebutkan bahwa sesungguhnya ayat yang terdapat pada surah al-Waqi`ah banyak mengandung rahmat Allah Swt kepada makhluknya. Kemudian dijelaskan tentang manusia yang akan terbagi menjadi tiga golongan berdasarkan perbuatan semasa hidupnya dan balasan yang akan mereka terima berupa kenikmatan surga hingga pedihnya siksaan neraka. Setelah itu diingatkan kembali kepada mereka yang masih meragukan datangnya hari Kiamat dengan menunjukkan bukti-bukti kekuasaan Allah SWT dalam menghidupkan dan mematikan manusia, adanya tumbuhan, air, dan api. Atas kabar yang terkandung dalam al-Qur`an tersebut Allah SWT bersumpah atas bintang-bintang tentang kemuliaan dan kesucian al-Qur`an, sehingga tidak patut bagi

<sup>13</sup> Sayyid Quthb, *Tafsir FI-Zhilalil Qur'an: Di bawah Naungan Al-Qur'an*, cet I (Jakarta: Robbani Press, 2008) .hlm. 607

<sup>14</sup> Suhandi, Zakia Machdi , *Multi Perspektif Surat Al Waqiah*, (Jakarta, Ilmu Pendidikan Islam B 2015),hlm.06.



mereka untuk mendustakannya. Dan menyinggung fakta bahwa manusia adalah penglihatan tentang besarnya jarak bintang-bintang dari kita, dan kecepatan larinya dalam orbitnya, dan bahwa cahaya bintang-bintang tidak mungkin bergerak dalam garis lurus, dan bagi mata manusia untuk melihat sesuatu kecuali dalam garis lurus, dan dari sini datang sumpah dengan posisi bintang dan bukan dengan bintang itu sendiri, meskipun diperbesar. Seperti pada surah al-Waqi'ah ayat 75-76

فَلَا أَقْسِمُ بِمَوْجِعِ النُّجُومِ ﴿٧٥﴾ وَإِنَّهُ لَلْقَسَمِ لَوِ تَعْلَمُونَ عَظِيمَ ﴿٧٦﴾

Artinya: Aku bersumpah demi tempat beredarnya bintang-bintang. Dan sesungguhnya itu benar-benar sumpah yang besar sekiranya kamu mengetahui.

tafsiran tempat beredarnya di lintasan langit, tempat kedudukan bintang-bintang adalah tempat beredarnya pada lintasan langit, makanya disana ada rasi bintang.

Tafsir *al-Jawahir fi At-Tafir al-Qur'an al-Karim* karya Thantawi *Jauhari* menafsirkan *فلا أقسم* Allah Swt berfirman: aku tidak bersumpah. karena kalimat ini jelas tidak perlu sumpah. atau, aku bersumpah tidak perlu ta'kid. kedua nya memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu: menunjukkan kemuliaan bintang-bintang dan kedudukan bintang-bintang. maka sebaiknya manusia harus berfikir dan mempertimbangkan tentang hal tersebut. *بمواقع النجوم* adalah tempat kedudukan bintang, naik maupun turun. adapun bintang-bintang itu besar bentuknya seperti yang sudah-sudah di jelaskan. (sebaliknya) antara sumpah dan yg disumpah untuk



menyadari keagungan dan supaya dapat merasakan manfaat. *وإنه لقسم لو تعلمون عظيم* sesungguhnya itu benar-benar sumpah yang besar jika kalian mengetahui.<sup>15</sup>

Sedangkan menurut *tafsir al-Kabir Mafatih Al-Ghaib* karya Ar-Razi masalah pertama masalah dan bentuknya, bahwa ketika Allah Swt mengutus rasulnya dengan petunjuk dan agama yang benar, ia mendatangkan yang bermanfaat bagi rasulnya dan menjauhkan apa yang tidak bermanfaat baginya. Lalu Allah Swt mendatangkan hikmat yaitu bukti petunjuk yang nyata kemudian petunjuknya dijadikan sebagai sarana yang baik yaitu sarana yang berguna untuk dimasukkan kedalam hati. Kemudian dari petunjuk tersebut ada perdebatan tapi sudah diselesaikan dengan cara yang baik.

Kata *ب* bahwasanya Allah menjelaskan bahwa dialah yang menciptakan sesuatu dan dia juga yang memberikan rezeki yang memiliki keagungan dengan bukti yang nyata lalu mereka beriman, kemudian ia berkata tidak meninggalkan kecuali sumpah, lalu bersumpah kepada Allah Swt bahwa dia benar-benar orang yang jujur.<sup>16</sup>

Sedangkan Menurut *tafsir ayatul kaunyah fi al-Qur'an al-Karim* karya *Zaghlul al-Najjar* pernyataannya serta pengaruh bintang-bintang adalah tempat-tempat yang dilaluinya dalam percobaannya melintasi

<sup>15</sup> Thantawi Jauhari, *al-Jawahir fi At-Tafir al-Qur'an al-Karim*, (Mesir: Mudtafa), al-bab al- Halbi, Jilid.24, hlm. 80

<sup>16</sup> Ar-Razi, *Tafsir al-Kabir Mafatih Al-Ghaib*, (Beirut : Dar al-Fikr,1990), jilid 29, hlm.186



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langit, mata rantai yang saling terkait, kecepatan lari dan rotasinya, dan jarak pisah, dan kata penghubung gravitasi, dan kata (lokasi) adalah bentuk jamak dari lokasi, dikatakan: lokasi suatu benda adalah lokasinya dari nada dan jarak yang berputar di sekitar nada, gerakan, dan bintang yang berputar di sekitar sumbunya, di dalamnya, dan lainnya barang, itu diantara iklan bandul. Kita melihat bahwa bintang mengacu pada melihat bintang, yang menunjukkan bahwa gambar mengacu pada sinar matahari yang diterbitkan sebelumnya, dan oleh karena itu semua lokasi ini relatif.<sup>17</sup> Tuhan kita Dia yang Maha Tinggi, bersumpah dengan ayat yang mulia ini (dan Dia membutuhkan sumpah) lokasi bintang-bintang.

Untuk mengetahui lokasi dan tempat bintang tersebut para ilmuwan berhasil menciptakan teknologi baru pada abad sekarang salah satunya teropong yang berfungsi untuk melihat benda yang berada diluar angkasa tanpa kita harus pergi kesana.

Dalam tafsir al-Ayat al-Kauniyah fi al-Qur`an al-Karim Muqaddimahnya menjadi poin yang menarik bagi pembacanya untuk memberikan informasi mengenai gambaran alam semesta dan fenomena yang terjadi didalamnya, yang mana tidak ada seorang pun manusia yang dapat mengetahuinya dikala al-Qur`an diturunkan dan ilmu pengetahuan yang belum sampai pada fase itu, sampai berabad-abad tahun lamanya setelah al-Qur`an diturunkan.

<sup>17</sup> Zaghul al-Najjar, *Tafsir al-Ayat al-Kauniyyah fi al-Qur`an al-Karim*, ( Beirut: Dar al-Magrifah,2006). Jilid IV, hlm.78



Ada yang menjelaskan makna ayat-ayat tersebut tentang kebangkitan di hari akhir, ada pula yang menjelaskan tentang makna saintifik ayat-ayat tersebut. Terkait dengan hal ini sejumlah pakar sains pun juga membenarkan akan adanya isyarat ilmiah dalam ayat tersebut, berupa tempat beredarnya bintang-bintang. Makna kata “tempat” dan “beredarnya” ternyata masih berupa kalimat yang umum dan perlu untuk ditelusuri lebih dalam tentang lokasi tempatnya Sehingga Allah bersumpah pada tempat tersebut.

Teknologi pada zaman sekarang memiliki bermacam-macam bentuk. Dengan berkembang teknologi pada zaman sekarang manusia selalu dipermudah dalam segala hal. Mulai dari bangun tidur sampai tidur lagi manusia tidak bisa lepas dengan adanya teknologi. dari anak kecil hingga orang tua dapat mengkonsumsi teknologi hari ini. Kemajuan teknologi di era modern begitu pesat telah menciptakan produk-produk berteknologi canggih. Dalam dunia Islam, teknologi sangat penting dalam membangun peradaban yang kuat dan tangguh. Mendorong kaum muslim untuk menciptakan teknologi dan membuat karya-karya ‘ilmiah untuk mengembangkan dan memanfaatkan sumber daya yang ada. Baik atau buruknya sebuah teknologi tergantung faktor manusiannya itu sendiri. Teknologi tersebut tidak bertanggung jawab atas apa yang telah diakibatkannya, melainkan di atas pundak manusiannya lah terletak semua tanggung jawab itu.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Al-Qur'an memang tidak memberi petunjuk-petunjuk secara rinci untuk hal itu, tetapi al-Qur'an memberi modal dasar berupa akal dan saranannya secara mentah untuk digali dan diolah sehingga bermanfaat untuk kehidupan manusia. Karena akal pulalah manusia ditunjuk oleh Allah SWT menjadi khalifah fil-Ardl, sebagai khalifah di bumi dengan tugas mengurus dan memakmurkannya, serta menjadi makhluk yang paling mulia dibandingkan dengan makhluk lainnya<sup>18</sup>

Tanpa penguasaan dibidang ilmu dan teknologi jangan harapkan manusia memperoleh keinginan untuk menjelajahi luar angkasa. Oleh karena itu, manusia ditantang dianjurkan untuk selalu mengembangkan ilmu. Perkembangan pesat ini mengisyaratkan terjadinya kemajuan yang dapat memberikan kemudahan dan kesejahteraan bagi kehidupan manusia sekaligus merupakan sarana bagi kesempurnaan manusia sebagai hamba Allah dan khalifah-Nya. Karena Allah telah mengaruniakan anugerah kenikmatan kepada manusia yang bersifat saling melengkapi yaitu anugerah agama dan kenikmatan teknologi<sup>19</sup>

walaupun ayat-ayat yang mengandung isyarat ilmiah hanya diterangkan secara ringkas dan pendek, namun itu bukan berarti menutup adanya makna lain yang terkandung dalam sebuah ayat, sebab walaupun sebuah ayat datang secara mujmal ( ringkas ), bisa jadi mencakup banyak

<sup>18</sup> Muchotob Hamzah, dkk, *Buku Dasar Al-Qur'an dan Sains Modern*, (Wonosobo: Unsiq Press, 2017)., hlm. 113

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



makna, sehingga memungkinkan setiap orang yang berbeda zaman, atau dari generasi ke generasi, atau yang berbeda tingkat keilmuan atau pemahamannya terhadap sebuah ayat, memahaminya sesuai dengan keadaan dan kadar kemampuannya sehingga munculnya beberapa teknologi pada zaman sekarang . Oleh karena itu, penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang mukjizat al-Qur`an dalam surah al-Waqi`ah menurut para mufasir yang bercorak sains, sehingga penelitian ini penulis beri judul: **“MENEMUKAN MUATAN IJAZ ILMI DALAM SURAH AL-WAQI`AH PERSPEKTIF TAFSIR BERCORAK SAINS”**

## B. Penegasan Istilah

Untuk lebih memahami maksud dan tujuan dalam judul penelitian ini, maka penulis merasa perlu menjelaskan istilah atau kata yang digunakan dalam judul penelitian ini :

1. Ijaz lmi ialah kemukjizatan dalam segi ilmu pengetahuan, yang muncul pada masa kebangkitan ilmu dan sains di kalangan umat Islam.<sup>20</sup>
2. Studi ialah penelitian ilmiah; kajian; telaahan: ia melakukan suku-suku terasing diindonesia<sup>21</sup> Studi adalah kajian khusus yang mencari pengetahuan untuk memahami individu atau lembaga lebih mendalam.
3. Analisis ialah (1) penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbustan, dsb) untuk mengetahui keadaan yg sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya, dsb): (2) Man penguraian suatu pokok atas

<sup>20</sup> Abdul Djalal, *Ulumul Qur'an*, (Surabaya: Dunia Ilmu, 2000) hlm. 271

<sup>21</sup> Tim Penyusun Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)*,(Jakarta: Balai Pustaka,2005), hlm. 1093.



berbagai-bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antarbagian untuk memperoleh pengetahuan yg tepat dan pemahaman arti keseluruhan, (3) Tim penyelidikan kimia dengan menguraikan sesuatu untuk mengetahui zat bagiannya dsb, (4) penjabaran sesudah dikaji sehaik-baiknya (5) pemecahan persoalan yang dimulai dengan dugaan shan kebenarannya.<sup>22</sup>

4. Fenomena ialah hal-hal yang dapat disaksikan dengan pancaindra dan dapat diterangkan serta dinilai secara ilmiah (seperti fenomena alam).
5. Teknologi ialah merupakan pengetahuan terhadap penggunaan alat dan kerajinan, dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi kemampuan untuk mengontrol dan beradaptasi dengan lingkungan alamnya.
6. Tafsir ialah keterangan atau penjelasan tentang ayat-ayat al-Qur`an agar maksudnya lebih mudah dipahami.<sup>23</sup> Tafsir adalah ilmu untuk memahami kitab Allah SWT.
7. Tematik ialah bersangkutan dengan tema.<sup>24</sup> Menurut Majid (2014), tematik adalah pembelajaran yang menggabungkan suatu konsep dalam beberapa bidang studi yang berbeda.

<sup>22</sup> *Ibid*, hlm. 43.

<sup>23</sup> *Ibid*, hlm. 1119.

<sup>24</sup> *Ibid*, hlm. 1165.



### C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis mengidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. I`jaz ilmi menurut Zaglul Najjar.
2. Ayat-ayat I`jaz ilmi dalam surah al-Waqiah.
3. Penafsiran para mufasir tentang ayat kaunyyah yang ada dalam surah al-Waqi`ah.
4. Fenomena i`jaz ilmi dalam surah al-Waqiah dan relevansinya terhadap kemajuan teknologi zaman sekarang.
5. Relevansi penafsiran ayat kaunyyah surah al-Waqi`ah dengan sains moderen saat ini.
6. Bentuk-bentuk kemukjizatan dalam surah al-Waqi`ah.
7. Karakteristik ayat-ayat kaunyyah dalam surah al-Waqi`ah.
8. Bentuk-bentuk i`jaz ilmi dan kemajuan teknologi saat ini
9. Penafsiran para ahli tafsir yang bercorak sains menafsirkan ayat kaunyyah pada surah al-Waqi`ah.

### D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas penulis perlu membatasi masalah, yang hanya bagaimana penafsiran para ahli tafsir yang bercorak sains menafsirkan ayat kaunyyah pada surah al-Waqi`ah, bagaimana bentuk-bentuk i`jaz ilmi dan kemajuan teknologi saat ini dan bagaimana relevansi fenomena i`jaz ilmi dalam surah al-Waqi`ah terhadap perkembangan teknologi saat ini.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karena didalam al-Qur`an pada surah al-waqiah menurut zaghlul najjar hanya ada 9 ayat kauniyyah, jadi penulis mengambil sembilan ayat tersebut untuk diteliti. Karena ayat yang digunakan dalam penelitian ini sangat sedikit, jadi penulis menggunakan tiga tafsir yang ketiga tafsir tersebut adalah tafsir kontenporer yang bercorak sains yaitu pertama tafsir *al-Kabir Mafatih Al-Ghaib* karya Ar-Razi, kedua tafsir *al-Jawahir fi Tafsir al-Qur'an al-Karim* karya Thantawi Jauhari, ketiga tafsir *al-Ayatul Al-kaunyyah fi al-Qur'an al-`Azim* karya zaghlul Najjar, . Sedangkan dalam mebatasi Ayat kaunyyah yang diangkat penulis murujuk kepada tafsir Zaghlul Najjar.

#### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka dirumuskanlah beberapa masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana mufasir yang bercorak sains menafsirkan ayat kauniyah pada surah al-Waqi`ah?
2. Bagaimana bentuk-bentuk i`jaz ilmi dan kemajuan teknologi saat ini?
3. Bagaimana relevansi muatan i`jaz ilmi dalam surah al-Waqi`ah terhadap perkembangan teknologi saat ini?

#### F. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan ini adalah untuk menjawab berbagai masalah yang telah disebutkan sebelumnya, dan mencari jawaban atas persoalan-persoalan sebagai berikut.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penafsiran para ahli tafsir yang bercorak sains menafsirkan ayat kaunyah pada surah al-Waqi`ah.
- b. Untuk mengetahui bentuk-bentuk i`jaz ilmi dan kemajuan teknologi saat ini.
- c. Untuk mengetahui relevansi muatan i`jaz ilmi dalam surah al-Waqi`ah terhadap perkembangan teknologi saat ini

## 2. Manfaat Penelitian

Kegunaan yang diambil dari penulisan ini adalah:

- a. Untuk memberikan tambahan wawasan dalam keilmuan Terutama Ilmu Tafsir Hadis, dan penulis juga berharap penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi bagi kajian keislaman terutama di bidang tafsir.
- b. Untuk menambah khazanah keilmuan dalam bidang pemikiran islam dan tafsir al-Qur'an.
- c. Disamping itu kegunaan penelitian ini adalah agar memenuhi persyaratan akademis untuk menempatkan gelar S2 Magister Hukum (M.H) dalam bidang Hukum Keluarga Konsentrasi Tafsir Hadis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## G. Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan pemahaman dan mendapatkan gambaran yang jelas tentang judul yang telah diajukan agar tidak rancu dalam

pembahasannya, maka penulis menyusun sistematika yang disusun dalam lima bab, yaitu:

**Bab Pertama** merupakan bab pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika penelitian.

**Bab Kedua** merupakan kerangka teori yang mencakup landasan teori i`jaz, teknologi, al-Waqi`ah dan tinjauan perpustakaan.

**Bab Ketiga** berisi metode penelitian, jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis.

**Bab Keempat** merupakan penafsiran dan analisis yang mencakup hasil penelitian seperti analisa penafsiran dan relevansi fenomena i`jaz ilmi dalam surah al-Waqi`ah terhadap perkembangan teknologi saat ini

**Bab Kelima** merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran penulis.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. I'jaz Al-Qur`an

##### 1. Definisi I'jaz Al-Qur`an

Secara etimologis i'jaz atau mujizat berasal dari kata *a'jaza*, *yu'jizu*, *I'jaz* yang artinya melemahkan atau melemahkan, bisa juga berarti menetapkan kelemahan atau melemahkan.<sup>25</sup>

Sedangkan secara terminologi, *i'jaz* berarti *amr khariq lil'adah maqrun bi altahaddiy salim 'an al-mu'aradhah* (kasus luar biasa yang diiringi oleh perlombaan dan perbantahan dan akhirnya menang/ berhasil mematahkan lawan-lawannya). Mukjizat atau i'jaz diartikan antara lain sebagai suatu hal atau peristiwa luar biasa yang terjadi melalui seseorang yang mengaku sebagai Nabi, sebagai bukti kenabiannya yang ditantang kepada orang yang ragu-ragu, untuk melakukan atau mendatangkan hal serupa, tetapi mereka tidak mampu menyanggupi tantangan itu.<sup>26</sup>

Dengan redaksi yang berbeda, mukjizat diartikan sebagai sesuatu yang luar biasa yang diperlihatkan Allah melalui para Nabi dan Rasul-Nya, sebagai bukti kebenaran pengakuan kenabian dan kerasulannya.<sup>27</sup>

<sup>25</sup> Usman, *Ulūm al-Qur`ān*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm 285.

<sup>26</sup> M. Quraish Shihab, *Mukjizat Al-Qur`an, Ditinjau dari Aspek Kebahasaan, Isyarat Ilmiah, dan Pemberitaan Ghaib* (Bandung: Mizan, 2004), hlm.24.

<sup>27</sup> Said Agil Husain Al-Munawwar, *I'jaz Al-Qur`an dan Metodologi Tafsir*. (Semarang: Dimas, 1994), hlm.1



Sedangkan Ali al-Shabuny mendedinisikan i'jaz sebagai "menetapkan kelemahan manusia baik secara kelompok atau bersama-sama untuk melawan sesuatu yang serupa dengannya." Jadi i'jaz ini adalah upaya untuk meneguhkan kebenaran seorang Nabi sekaligus menegaskan kelemahan manusia yang meragukan dan mengingkari kenabian. Wajar dalam konsep i'jaz bahwa konsepsi kenabian diklaim sebagai kebenaran yang tidak bisa disangkal, apalagi dikalahkan. Sedangkan keajaiban adalah hal luar biasa yang disertai dengan tantangan yang tidak mungkin dapat ditandingi oleh siapapun.<sup>28</sup>

Al-Qur'an sebagai mukjizat Nabi Muhammad SAW memiliki keistimewaan tersendiri jika dibandingkan dengan mukjizat nabi lainnya. Mukjizat Nabi-nabi sebelumnya hanya bisa dilihat dan dibuktikan oleh orang-orang yang sezaman dengan nabi-nabi tersebut, sedangkan al-Qur'an adalah mukjizat Nabi Muhammad SAW yang bisa dilihat dan dibuktikan oleh semua manusia hingga akhir zaman.

## 2. Macam-Macam I'jaz Al-Qur'an

Secara garis besarnya, i'jaz dapat dibagi ke dalam dua bagian pokok, yaitu: Pertama, mukjizat yang bersifat material inderawi lagi tak kekal, dan kedua, mukjizat immaterial, logis lagi dapat

<sup>28</sup> Atila Nurkhatiqah, *Bedah Makna Unsur dan Aspek I'jaz Al-Qur'an*. (Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Hadis, 2022). hlm. 152



dibuktikan sepanjang masa.” Untuk lebih jelas akan dijelaskan dari kedua bagian pokok berikut ini:<sup>29</sup>

- a. Mu’jizat material inderawi Mukjizat para nabi terdahulu sebelum Nabi Muhammad Saw semuanya merupakan jenis ”Mukjizat material inderawi”. Mukjizat yang dimiliki oleh para Nabi tersebut, dapat langsung disaksikan oleh mata telanjang atau dapat ditangkap oleh indera mata, tanpa perlu dianalisa. Namun peristiwa tersebut hanya ada dan terbatas pada kaum (masyarakat) di mana seorang Nabi tersebut diutus. Pada dasarnya, keluarbiasaan yang diberikan Allah kepada para nabi terdahulu tersebut merupakan jawaban atas tantangan yang dihadapkan kepada mereka oleh pihak-pihak lawan, misalnya: perahu Nabi Nuh as. yang dibuat atas petunjuk Allah sehingga mampu bertahan dalam situasi dalam ombak dan gelombang yang sedemikian dahsyat; tidak terbakarnya Nabi Ibrahim as. dengan dilemparkan dalam kobaran api yang sangat besar, tongkat Nabi Musa as. beralih wujud menjadi ular, penyembuhan yang dilakukan oleh Nabi Isa as. terhadap berbagai macam penyakit atas izin Allah dan lain-lain. Semua mukjizat tersebut hanya bersifat inderawi siapapun tidak bisa menolak, namun terbatas bagi masyarakat di tempat para nabi

<sup>29</sup> Quraish Shihab, Mu’jizat al-Qur’an. cet. IV, (Bandung: Mizan, 1998), hlm. 43.



menyampaikan risalahnya, dan berakhir dengan wafatnya nabi-nabi tersebut.<sup>30</sup>

- b. Mu'jizat immaterial logis dan kekal Adapun mukjizat yang diberikan kepada Nabi Muhammad Saw yaitu mu'jizat yang bersifat immaterial logis dan kekal, yaitu berupa al-Qur'an. Hal ini dimaksudkan bahwa Nabi Muhammad diutus kepada seluruh umat manusia hingga akhir zaman. Al-Qur'an sebagai bukti kebenaran ajarannya, ia harus siap untuk disajikan kepada semua orang, kapanpun, tanpa mengenal batas waktu, situasi, dan kondisi apapun. Hal ini seiring dengan berjalannya waktu setiap manusia mengalami perkembangan dalam pemikirannya. Sebagaimana yang dikatakan oleh Auguste Comte sebagaimana yang dikutip oleh Quraish Shihab tentang fase-fase perkembangan pikiran manusia, yaitu:<sup>31</sup>

- 1) Fase keagamaan, karena keterbatasan pengetahuan manusia tentang menafsirkan tentang semua gejala yang terjadi, dikembalikan kepada kekuasaan Tuhan atau jiwa yang tercipta dalam pikirannya masing-masing;
- 2) Fase metafisika, semua fenomena atau kejadian dikembalikan pada awal kejadian, misalnya: manusia pada awal kejadiannya;

<sup>30</sup> *Ibid.*, hlm 36

<sup>31</sup> Riza Nazlianto dan Syamsul Bahri, *Ijazul Qur'an: Pengertian, Macam-macam dan Polemik Disekitarnya*, (Jurnal STAI Tapaktuan, Jalan T. Ben Mahmud, Lhok Keutapang, Aceh Selatan, 2017), hlm.132



3) Fase ilmiah, manusia dalam menafsirkan fenomena melalui pengamatan yang teliti dan penelitian sehingga didapat sebuah kesimpulan tentang hukum alam yang mengatur semua fenomena alam ini.

Bila al-Qur'an tidak logis dan tidak dapat diteliti kebenarannya melalui metode ilmiah maka membuat manusia ragu akannya atau akan ada yang mengatakan bahwa al-Qur'an tidak berguna lagi tidak bisa dipakai pada saat ini. Hal ini tidak boleh terjadi pada sebuah mu'jizat yang disiapkan untuk sekarang sampai akhir zaman.<sup>32</sup>

Dr. Abd. Rozzaq Naufal, membagi i'jaz al-Qurân menjadi empat macam, yaitu: Jurnal Refleksi, Volume 18, Nomor 2, Mei 2019

- a. al-Γ'jaz al-Balaghy, yaitu kemukjizatan segi sastra balaghahnya, yang muncul pada masa peningkatan mutu sastra Arab.
- b. al-Γ'jaz al-Tashri`iy, yaitu kemukjizatan dalam segi pensyariatan hukum-hukum ajarannya, yang muncul pada masa penetapan hukum hukum syariat Islam.<sup>33</sup>
- c. al-I'jaz al-Ilmy, yaitu kemukjizatan dalam segi ilmu pengetahuan, yang muncul pada masa kebangkitan ilmu dan sains di kalangan umat Islam.

<sup>32</sup> Shihab, *Mu'jizat*,. hlm . 37

<sup>33</sup> Manna' Khalil al-Qaththan, *Mabahits fi 'Ulum al-Qurân*, (Kairo: Maktabah Wahbah, tt), hlm. 345



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. al-I'jaz al-Adadi, yaitu kemukjizatan segi kuantiti atau matematis/statistik, yang muncul pada abad ilmu pengetahuan dan teknologi canggih.<sup>34</sup>

### 3. Aspek-aspek kemukjizatan al-Qur`an

Mengetahui kemukjizatan al-Qur'an merupakan suatu kepuasan tersendiri untuk menjabarkan dan mempelajarinya secara mendalam. Mereka melakukannya hingga menciptakan beberapa karangan tersendiri seperti yang dilakukan al-Qadhi Abu Bakar bin al-Baqilani dalam bukunya yang berjudul i'jaz al-Qur'an, al-Khattabi dalam bukunya al-Nikat fi i'jaz al-Qur' an, Abdul Qahir al-Jurjani dalam kitab al-Risal ah ash-Shafiyah, al-Aziri dalam kitab kash az-Zunun, Abul Husain bin Abdul Jabbar dalam kitab al-Mughni,<sup>35</sup> Mahmud bin Umar az-Zamakhsyari dalam tafsirnya meskipun tidak secara khusus membahas kemukjizatan al-Qur'an, yaitu al-Kasysyaf an Haqa'iq Ghawamidh at-Tanzil wa uyun al-Aqawil fi wujuh at-Ta'wil, az-Zamlakani dalam kitab al-burhan al-Kashif, Imam Ar-Razi dalam kitab nihayah al-Ijaz fi dirayah al-I'jaz .<sup>36</sup>

Mukjizat para Nabi telah berakhir bersamaan dengan masa kenabiannya masing-masing dan tidak dapat disaksikan kecuali mereka yang hadir atau berada pada saat terjadinya mukjizat

<sup>34</sup> Abdul Djalal, *Ulumul Qur'an*, (Surabaya: Dunia Ilmu, 2000) hlm. 271

<sup>35</sup> Abdul Karim Al-Khatib, *I'jaz Al-Qur'an, Al-I'jaz fi Dirasat Al-Sabiqin*, (Beirut: Dar Al-Fikr Al-Arabi, 1974) hlm 222

<sup>36</sup> Imam As-Suyuthi, *Al-Itqan fi Ulum Al-Qur'an*, (Madinah Munawarah : Majma' Al-Malik Fahd li Thiba'ah Al-Mushaf Asy-Syarif, 1426 ) hlm. 1873



tersebut. Namun keajaiban al-Qur'an terus berlanjut hingga hari kiamat dan keajaiban tersebut terdapat pada kebiasaan yang terkandung dalam gaya bahasa (uslub) dan balaghahnya, memberikan kabar tentang hal-hal ghaib dan berita yang datang bersamaan dengan waktu yang akan datang dan akan terjawab dan terjadi menurut berita dari al-Qur'an yang menunjukkan kebenaran mukjizatnya.<sup>37</sup>

Kemukjizatan al-Qur'an dapat secara umum dapat ditinjau melalui dua aspek, yaitu; aspek yang terkait langsung dengan sendiri dan aspek dengan pengalihan pandangan yang dilakukan seseorang dari hal-hal yang bertentangan dengan al-Qur'an.<sup>38</sup> Pada aspek tersebut tidak ada perbedaan di kalangan orang-orang yang berakal bahwa al-Qur'an memiliki kemukjizatan. Namun mereka berselisih pendapat dalam aspek kemukjizatannya. Secara global aspek tersebut terdapat dalam kalam qadim Allah SWT. yang merupakan sifat esensi, sebab masyarakat arab dibebankan untuk mengalahkannya namun tidak mampu menandinginya. Sedangkan mayoritas Ulama mengatakan bahwa aspek kemukjizatan al-Qur'an terjadi dengan indikator (penunjuk) atas kalam qadim Allah SWT. melalui kata-kata<sup>39</sup>. Kemukjizatan yang terkait dengan al-Qur'an sendiri bisa diamati dan dielaborasi

<sup>37</sup> *Ibid.*, hlm.1874

<sup>38</sup> Al-Zarkasyi, *Al-Burhan fi Ulum Al-Qur'an*, , Juz II, (Kairo:Tahkikan Muhammad Abul Fadhl Ibrahim, Dar At-Turats, 1984), hlm.92

<sup>39</sup> *Ibid.*, 93



melalui segi kefasihannya, balaghah, penjelasan dan kandungan maknanya. Sedangkan aspek kedua dapat berkembang sesuai dengan pemahaman seseorang terhadap makna-makna yang tersirat dari al-Qur'an, dengan melalui pengamatan secara seksama dan pembuktian yang terkait dengan perkembangan kehidupan manusia melalui peradaban dan perkembangan masa.<sup>40</sup>

Berdasarkan hal itulah aspek kemukjizatan al-Qur'an semakin tumbuh berdasarkan pengamatan masing-masing Ulama seiring dengan perkembangan zaman yang didasarkan pada ketentuan dan pedoman al-Qur'an. Aspek kemukjizatan yang bisa dirasakan oleh umat manusia, khususnya umat Islam adalah sebagaimana yang dikatakan pemikir dari Mesir, Fatimah Ismail. Dia mengatakan bahwa kemukjizatan al-Qur'an berada pada rasionalitas yang dibangun di dalamnya. Artinya al-Qur'an mengajak dan memotivasi manusia agar senantiasa menggunakan akalannya melalui bahasa yang disampaikan oleh al-Qur'an.<sup>41</sup>

Hal itu dapat diamati melalui pesan-pesan ayat al-Qur'an seperti; *“apakah kamu sekalian tidak berpikir, apakah mereka tidak melihat unta bagaimana diciptakan, apakah mereka tidak mengkontemplasikan al-Qur'an, apakah.....”* dan seterusnya mengajak umat manusia untuk senantiasa merenungi hal-hal yang

<sup>40</sup> Dedi Masri, *I'jaz Al-Qur'an* (Arah Baru Memahami Kemukjizatan Al-Qur'an), (Ihya' Al-Arabiyyah, Vol. 1, No. 2, Juli-Desember, 2011), hlm. 317.

<sup>41</sup> Fathimah Ismail, *Al-Qur'an w Al-Nazhr Al-Aqli*, Cet. I, (International Institute of Islamic Thought, Virginia, 1993), hlm.188-192.



terkandung dalam al-Qur'an dan mengkomparasikannya dengan eksistensi alam semesta ini. Selanjutnya, menurut pendapat Mahmud Abbas al-Uqqad, aspek kemukjizatan al-Qur'an berada pada seluruh ideal moralnya. Hal itu didasari pada falsafah al-Qur'an atau keterkaitan al-Qur'an dalam dogmatis akidah yang diperuntukkan untuk kehidupan manusia sampai kapanpun. Hal yang seolah senada dengan pendapat Abbas di atas dikatakan oleh Aisyah Bint Shathi', namun secara umum Bint Shathi berpendapat bahwa aspek kemukjizatan al-Qur'an berada pada gaya bahasa (uslub) yang dimiliki oleh al-Qur'an, yaitu terfokus pada kesusastraan seperti memahami dan mengenali secara seksama huruf, lafal, karakteristik, gerakan dan aksen yang terkandung dalam gaya bahasa al-Qur'an. Aspek selanjutnya yang dikemukakan oleh Bint Shathi' berupa aspek penjelasan (bayan) agar mengetahui rahasia-rahasia yang terkandung dalam al-Qur'an.<sup>42</sup> Adapun Manna' Khalil al-Qattan, memberikan pendapatnya mengenai aspek kemukjizatan al-Qur'an yang terintisari dari pendapat ulama-ulama sebelumnya. Dia mengatakan bahwa kebenarannya yaitu bahwa al-Qur'an memberikan mukjizat dengan segala hal yang terkandung pada lafazhnya dari segi maknanya; al-Qur'an memberikan mukjizat dalam segi lafazz-lafazz dan uslubnya, satu huruf merupakan mukjizat yang saling terkait dengan kalimat

<sup>42</sup> Abdurrahman Aisyah, *Al-Tafsir Al-Bayani*, (Bandung: Mizan, 1996), hlm. 15-17.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





lainnya, kalimat memiliki mukjizat dalam keterikatannya pada sebuah jumlah kalimat, begitu juga jumlah kalimat terkait dengan ayat. Demikian ini, salah satu aspek kemukjizatan al-Qur'an ditunjukkan dengan pembuktiannya mampu mengubah bangsa Arab dari penggembala kambing menjadi pemimpin dan pemegang kendali umat manusia.<sup>43</sup> Abdul Wahhab Al-Khallaf berpendapat bahwa aspek kemujizatan al-Qur'an berada pada intergrasi dan keserasia antara makna, ungkapan, hukum dan konsep yang disuguhkan oleh al-Qur'an. Begitu juga, kecocokan dalam ayat al-Qur'an yang diungkapkan melalui penemuan ilmiah, mengandung berita-berita yang hakikat dan kebenarannya hanya diketahui oleh Allah, dan redaksi yang terpilih yang menunjukkan kefasihan al-Qur'an dan redaksional yang indah yang mampu menciptakan kekuatan tertentu dan memiliki pengaruh. Berdasarkan pada beberapa aspek yang dikemukakan oleh Ulama tersebut, maka kita bisa mengetahui dan menyimpulkannya bahwa aspek-aspek kemukjizatan al-Qur'an jika dikerucutkan menjadi tiga bagian berupa kemukjizatan al-Qur'an yang terkait dengan ilmu pengetahuan (al-i'jaz al-'ilmi), kemukjizatan dari aspek kebahasaan (al-i'jaz al-lughawi) dan kemukjizatan dari aspek ajaran syariat (al-i'jaz at-tasyri'i).

Sementara al-Qurtubi mengemukakan sepuluh aspek i'jaz al-

<sup>43</sup> Manna' Khalil Al-Qattan, *Mabahith fi Ulum Al-Qur'an*, cet. VII, (Kairo : Maktabah Wahbah, t.th), hlm. 254-255



Qur`an yaitu:

- a. Aspek bahasanya yang mengungguli seluruh cabang bahasa Arab
- b. Aspek bahasanya yang mengungguli keindahan bahasa Arab
- c. Aspek eksistensinya yang tak tertandingi
- d. Aspek hukumnya yang universal dan manusia
- e. Aspek informasinya yang menembus persoalan-persoalan ghaib
- f. Aspek keteraturan dan sejalan dengan sains (natural science)
- g. Aspek pengetahuan yang dikandungnya
- h. Aspek kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia
- i. Aspek pengaruhnya terhadap kalbu manusia
- j. Aspek kebenaran atas janji-janjinya, baik berupa rahmat atau ancaman.

#### 4. Kedudukan I`jaz Ilmi dan Al-Qur`an

Al-Qur`an pada dasarnya merupakan kitab suci yang memberikan petunjuk bagi umat manusia. I`jaz al-Qur`an dari sisi ilmu pengetahuan bukan karena ia memuat banyak teori-teori ilmiah yang berubah-ubah sesuai dengan perkembangan zaman, layaknya buah karya manusia dari suatu penelitian dan studi. Tetapi, karena al-Qur`an mendorong untuk berpikir dan melakukan penelitian dalam berbagai bidang dengan memberikan petunjuk-



petunjuk ilmiah. Sehingga manusia dapat memahami serta membuka jalan untuk menyikap rahasia alam semesta. al-Quran memberikan perhatian yang sangat besar sekali terhadap ilmu pengetahuan karena hal ini dapat mengantarkan manusia untuk mengenal Allah SWT.<sup>44</sup>

Chaerudji Abdul Chalik menjelaskan, diantara kemukjizatan al-Quran adalah terdapatnya beberapa ayat yang sesuai atau sejalan dengan ilmu pengetahuan yang telah dikemukakan oleh ilmuan-ilmuan di zaman modern sekarang ini. Hal ini menunjukkan bahwa al-Qur`an itu benar wahyu dari Allah SWT dan bukan ciptaan Nabi Muhammad saw. yang diduga oleh kaum orientalis selama ini.<sup>45</sup>

Al-Qur`an sebagai petunjuk dalam kehidupan umat sangat menekankan kepentingan ilmu pengetahuan. Al-Qur`an memberikan pertanyaan yang merupakan ujian kepada masyarakat, sebagaimana firman-Nya: Yang artinya: *“Beginilah kamu, kamu ini (sewajarnya) bantah membantah tentang hal yang kamu ketahui, Maka kenapa kamu bantah membantah tentang hal yang tidak kamu ketahui? Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui.”* (QS. Ali-`Imran: 66).<sup>46</sup>

Hasan Zaini menjelaskan, ayat di atas merupakan kritikan terhadap umat yang berbicara atau membantah sesuatu persoalan

<sup>44</sup> Ibrahim Eldeeb, *Be A Living Quran “Petunjuk Praktis Penerapan Ayat-ayat Alquran dalam Kehidupan Sehari-hari”*, (Jakarta: Lentera Hati, 2009), hlm 59

<sup>45</sup> Hasan Zaini, Raudatul Hasanah, *Ulumul Qur`an*, (Batusangkar: STAIN Batusangkar Press, 2010), Cet.Ke-1, hlm. 189

<sup>46</sup> Qs. Ali Imran : 66



tanpa adanya data objektif lagi ilmiah yang berkaitan dengan persoalan tersebut. Ayat-ayat semacam inilah yang kemudian membentuk iklim baru dalam masyarakat yang dapat mendorong kemajuan ilmu pengetahuan.<sup>47</sup>

M. Quraish Shihab menyebutkan “Mewujudkan iklim ilmu pengetahuan jauh lebih penting dari pada menemukan teori ilmiah, karena tanpa wujudnya iklim ilmu pengetahuan, para ahli yang menemukan teori tersebut akan mengalami nasib seperti Galileo yang menjadi korban dari hasil penemuannya”.<sup>48</sup>

Al-Qur`an juga telah mendorong manusia seluruhnya untuk mempergunakan akal pikirannya serta menambah ilmu pengetahuannya sebanyak-banyaknya dengan benar. Kemudian juga menjadikan observasi atas alam semesta sebagai alat untuk percaya kepada setiap penemuan baru atau teori ilmiah, sehingga mereka dapat mencari dalilnya dalam al-Qur`an untuk dibenarkan atau dibantahnya. Dengan demikian, kemukjizatan al-Qur`an bukan terletak dalam cakupan teori-teori ilmiah, tetapi memotivasi manusia untuk selalu berfikir menggunakan nalar.<sup>49</sup>

Hasan Zaini berkesimpulan bahwa ilmu pengetahuan hanya melihat dan menilik, bukan menetapkan. Ia melukiskan fakta-fakta, objek-objek dan fenomena-fenomena yang dilihat dengan mata

<sup>47</sup> Hasan Zaini, Raudatul Hasanah, *Ulumul Qur'an*, hlm, 44

<sup>48</sup> M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an; Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Mizan, 1992), hlm. 44

<sup>49</sup> Hasan Zaini, Raudatul Hasanah, *Ulumul Qur'an*, hlm, 190



seorang ilmuwan yang secara kodrat mempunyai sifat pelupa dan keliru, sehingga apa yang dikatakan oleh ilmuwan sebagai suatu yang benar (kebenaran ilmiah) sebenarnya hanya merupakan suatu hal yang relatif dan mengandung arti yang sangat terbatas.<sup>50</sup>

Sehingga dapat dikatakan bahwa kedudukan al-Qur'an adalah sebagai tanda hadirnya ilmu pengetahuan sedangkan ilmu ('ilmy) adalah bukti kesempurnaan al-Qur'an.

## B. Teknologi

Perkembangan teknologi saat ini berkembang sangat pesat seiring dengan penemuan dan pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi sehingga mampu menciptakan alat-alat yang mendukung berkembangannya teknologi, mulai dari sistem yang searah maupun dua arah (interaktif). Kemajuan tersebut telah memberikan kemudahan-kemudahan dan kesejahteraan bagi kehidupan manusia sebagai hamba Allah dan Khalifah-Nya. Karena Allah telah mengaruniakan anugerah kenikmatan kepada manusia yang bersifat saling melengkapi yaitu anugerah agama dan kenikmatan Teknologi<sup>51</sup>.

Keingintahuan manusia akan berkembang terus tanpa batas. Hanya batas kemampuannya yang menyebabkan manusia terhenti pada pengetahuan tertentu. Manusia mempunyai sifat pembawaan yang tak pernah merasa puas dalam dua hal, yaitu pada ilmu pengetahuan dan harta. Dalam kedua hal itu manusia tidak akan mau

<sup>50</sup> *Ibid.*, hlm 19

<sup>51</sup> Rochmah N, dkk, *Islam Untuk Disiplin Ilmu Teknologi*, (Jakarta: 2004), hlm. 1-2



berhenti mencari sampai akhir hayatnya.<sup>52</sup> Yang dimaksud dengan sistem teknologi merupakan sistem yang terbentuk sehubungan dengan penggunaan teknologi. Suatu sistem teknologi pada dasarnya tidak hanya mencakup hal-hal yang bersifat fisik, yaitu software, dan yang lebih penting lagi adalah orang. Dengan kata lain, komponen utama sistem teknologi adalah berupa perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), orang (brandware).<sup>53</sup>

Di era modern ini teknologi berkembang sangat pesat terutama dalam bidang teknologi informasi. Dari kalangan anak-anak sampai orang tuapun pada masa sekarang sangatlah membutuhkan teknologi tersebut, baik digunakan untuk berdagang,. Tetapi jika disalahgunakan maka akan berdampak negatif pula bagi kelangsungan hidup manusia. Islam sangat mendukung adanya teknologi ini, disamping untuk mempermudah kelangsungan hidupan manusia teknologi juga bisa digunakan untuk sarana mempermudah, dan lain-lain.

### C. Surah Al-Waqiah

Dalam al-Qur'an surah al-Waqi'ah termasuk surah ke 56 dari 114 surah yang diturunkan pada masa Makkah awal, pada urutan ke 46 setelah surah Thaha dan sebelum surah Maryam.<sup>54</sup> Di dalam al-Qur`an surah al-Waqi'ah berada di urutan ke-56 setelah surah ar-Rahman dan di surah sesudahnya adalah surah al-Hadid di urutan ke 57. Surah al-

<sup>52</sup> Rochmah N, dkk, *Islam Untuk Disiplin Ilmu Teknologi*, (Jakarta: 2004), hlm. 2-3

<sup>53</sup> Abuddin Nata, *Studi Islam Komprehensif*, (Jakarta: Prenadamedia Grup:2015), hlm.

<sup>54</sup> Djhohan Efendi, *Pesan-Pesan Al-Qur'an Mencoba Mencari Intisari Kitab Suci*, cet I (Jakarta: PT Serambi ilmu semesta 2012), hlm. 286.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Waqi'ah adalah surah terakhir dari ke 7 surah yang tema utamanya berbicara tentang kepastian hari kiamat. Surah al-Waqi'ah terdiri dari 96 ayat yang memiliki arti Kiamat.<sup>55</sup> Surat yang diturunkan bertujuan untuk meningkatkan keimanan para muslim baru memeluk Islam saat itu.<sup>56</sup>

Banyak umat Islam menjadikan surah al-Waqi'ah sebagai amalan dan membaca setiap malam atau pagi, mereka percaya surah itu al-Waqi'ah memiliki fadilah atau keutamaan yang berkaitan dengan rezeki, mereka membaca surah untuk kelancaran ekonomi. Mereka percaya bahwa surah al-Waqi'ah dapat melancarkan rezeki karena mereka mengetahui atau mendengar bahwa ada hadits yang dibicarakan keutamaan surah al-waqi'ah bisa melancarkan rezeki dan ada ulama juga mufassir yang berpendapat tentang keutamaan surah al-Waqi'ah.

Al-baghawi: Abdul Wahid al Malihi memberi tahu kami, dia berkata: Ahmad bin Abdullah An-Nu'aimi memberi tahu kami, Abu Mansur Muhammad bin Muhammad bin Sam'an memberi tahu kami, Abu ja'far Muhammad bin Ahmad bin Abdul Jabbar ar-Rayyani memberitahu kami, Humaid bin Zanjuwaih memberitahu kami, Yunus bin Abdullah A'la memberitahu kami, Ibnu Wahb memberitahu kami, As-Surri bin Yahya memberitahuku bahwa Syuja' memberitahunya

<sup>55</sup> Nur Choirum Mauzuroh, *Nilai-nilai Pendidikan yang Terkandung dalam Al-Quran Surat Al-Waqiah ayat 57-74* (Skripsi ,UIN Jakarta, 2015), hlm.26

<sup>56</sup> Ahmad Goniawan dan Machdi Multi, *Perspektif Surat Al Waqiah* (Jurnal Suhandi Zakia , Ilmu Pendidikan Islam B 2015),hlm. 5

dari Abu Zhabyah dari Abdullah bin Mas'ud, dia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda,

أَخْبَرَنَا أَبُو طَاهِرٍ الْفَقِيه، أَخْبَرَنَا أَبُو حَامِدٍ بِنُ بِلَالٍ، حَدَّثَنَا أَبُو الْأَحْوَصِ إِسْمَاعِيلُ بِنُ  
إِبْرَاهِيمَ الْإِسْفَرَايِينِي، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بِنُ الْفَضْلِ الْبَصْرِي، حَدَّثَنَا السَّرِي بِنُ يَحْيَى، حَدَّثَنَا  
شُجَاعٌ، عَنِ أَبِي ظَبْيَةَ، عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "  
مَنْ قَرَأَ سُورَةَ الْوَاقِعَةِ فِي كُلِّ لَيْلَةٍ لَمْ تُصِبْهُ فَاقَةٌ أَبَدًا"

Artinya: Abu Tahir al-Faqih memberi tahu kami, Abu Hamid bin Bilal memberi tahu kami Abu Al-Ahwas Ismail bin Ibrahim Al-Isfrayini memberi tahu kami Al-Abbas bin Al-Fadl Al-Basri memberi tahu kami, Al-Sari bin Yahya memberi tahu kami, Shujaa meriwayatkan kepada kami, dari Abu Dhabiyah Dari ibnu Mas'ud berkata, Rasulullah Saw. bersabda: *Barang siapa yang membaca surat Al-Waqi'ah setiap malam, niscaya tidak akan tertimpa kemiskinan selamanya.*<sup>57</sup>

<sup>57</sup> Abu Bakar Ahmed bin Al-Hussein Al-Bayhaqi, *Su'abul iman [Orang-Orang Beriman]*, juz 4, Nomor hadits 2268 dan 2269 (Riyadh: Perpustakaan Al-Rushd, 2003), hlm.119







#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Tinjauan Kepustakaan

Untuk menyusun skripsi ini, penulis mencari dan meneliti tentang kajian terdahulu yang satu tema dengan skripsi ini, baik dalam bentuk buku, skripsi, tesis, disertasi, maupun artikel-artikel yang temanya masih ada keterkaitan dengan penulisan, diantaranya adalah:

Hafid Skripsi S1 Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009 dengan judul, *Studi Kritik Kualitas Hadits Keutamaan Membaca Surat al-Waqi'ah Dalam Tafsir al-Dur al-Mansur Fi al-Tafsir al-Mansur*. dalam Skripsi ini penulis menjelaskan hadist yang berbicara tentang fadhilah surah al-Waqi'ah dengan melakukan kritik sanad dan matan pada riwayat hadist tersebut.<sup>58</sup> Sedangkan dalam tesis ini menjelaskan tentang menemukan muatan i'jaz ilmi dalam surah al-Waqi'ah yang berbicara tentang kemajuan teknologi saat ini, dengan judul menemukan muatan i'jaz ilmi dalam surah al-Waqi'ah perspektif tafsir bercorak sains.

Rahmat Jurnal Inovatif: Volume 1, No. 1 Tahun 2015 dengan judul *Kritik Pemahaman Hadits Nabi Tentang Keutamaan Surat al-Waqi'ah*, Dalam penelitian ini penulis ingin mengemukakan kajian hadis tentang keutamaan surat al-Waqi'ah, sebagai salah satu surat dalam al-Qur'an yang memiliki keutamaan, manfaat, fadhilah sebagaimana dijelaskan dalam hadist-hadist yang mengemukakan fadhilah surah al-Waqi'ah. Di jurnal ini ada kemiripan pembahasan

<sup>58</sup> Hafid, *Studi Kritik Kualitas Hadits Keutamaan Membaca Surat al-Waqi'ah Dalam Tafsir al-Dur al-Mansur Fi al-Tafsir al-Mansur*, Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009.

dengan skripsi yang ditulis oleh Hafid dengan judul dengan judul, Studi Kritik Kualitas Hadits Keutamaan Membaca Surat al-Wāqī'ah Dalam Tafsir Al-Dūr al-Mantsūr Fi al-Tafsir al- Mantsūr. Dengan menjelaskan hadist yang berbicara tentang fadilah surah al-Wāqī'ah dengan melakukan kritik sanad dan matan pada riwayat hadist yang terdapat fadilah membaca surah al-Wāqī'ah.<sup>59</sup> Sedangkan dalam tesis ini menjelaskan tentang menemukan muatan i`jaz ilmi dalam surah al-Waqi`ah yang berbicara tentang kemajuan teknologi saat ini, dengan judul menemukan muatan i`jaz ilmi dalam surah al-Waqi`ah perspektif tafsir bercorak sains..

Nur Choirum Mauzuroh Skripsi S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015 dengan judul Nilai-Nilai Pendidikan Yang Terkandung Dalam Al-Quran Surat Al-Wāqīah Ayat 57-74, skripsi ini menjelaskan nilai-nilai pendidikan keimanan yang terkandung dalam Q.S al- Wāqīah 57-74 dan mengaplikasikan nilai-nilai pendidikan keimanan yang terkandung dalam surah al-Wāqīah 57-74 dalam kehidupan sehari-hari, di dalamnya juga membahas tafsir surah al-Wāqī'ah mencakup Asbabun Nuzul dan fadilahnya.<sup>60</sup> Sedangkan dalam tesis ini menjelaskan tentang menemukan muatan i`jaz ilmi dalam surah al-Waqi`ah yang berbicara tentang kemajuan teknologi saat ini, dengan

<sup>59</sup> Rahmat, *Studi Kritik Kualitas Hadits Keutamaan Membaca Surat al-Wāqī'ah Dalam Tafsir Al-Dūr Al-Mantsūr Fi al-Tafsir al- Mantsūr*, Jurnal Inovatif : Volume 1, No. 1 Tahun 2015

<sup>60</sup> Nur Choirum Mauzuroh, *Nilai-Nilai Pendidikan Yang Terkandung Dalam Al-Quran Surat Al-Wāqī`ah Ayat 57-74*, Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015



judul menemukan muatan i`jaz ilmi dalam surah al-Waqi`ah perspektif tafsir bercorak sains.

Nur satriyah skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2016 dengan judul Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Surat Al-Waqi`ah, dalam skripsi ini membahas tentang nilai-nilai pendidikan dalam surah al-Waqi`ah, pendidikan aqidah tentang keyakinan seseorang akan terjadinya kiamat dan keniscayaan kiamat, dalam skripsi ini juga membahas Asbabun Nuzul serta penafsiran surah al-Waqi`ah.<sup>61</sup> Sedangkan dalam tesis ini menjelaskan tentang menemukan muatan i`jaz ilmi dalam surah al-Waqi`ah yang berbicara tentang kemajuan teknologi saat ini, dengan judul menemukan muatan i`jaz ilmi dalam surah al-Waqi`ah perspektif tafsir bercorak sains.

Muhammad Malik, Skripsi S1 Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Jakarta, 2011 dengan judul Tiga Golongan Manusia dalam Surah al-Waqi`ah ayat 7-56 (kajian analisa perbandingan antara tafsir al-Muraghi dengan Tafsir al-Misbah), penjelasan dalam skripsi ini adalah berbicara mengenai tiga golongan manusia dalam surah al-Waqi`ah yang berfokus hanya pada ayat 7-56. Di dalamnya juga menganalisa teks ayat yang berkenaan dengan hari kiamat dengan menguraikan perbandingan kedua tafsir al-

<sup>61</sup> Nur satriyah, *Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Surat Al-Waqi`ah*, skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2016



Maraghi dan al-Misbah .<sup>62</sup> Sedangkan dalam tesis ini menjelaskan tentang menemukan muatan i`jaz ilmi dalam surah al-Waqi`ah yang berbicara tentang kemajuan teknologi saat ini, dengan judul menemukan muatan i`jaz ilmi dalam surah al-Waqi`ah perspektif tafsir bercorak sains.

Wirdatul Mardhiah thesis S2 Postgraduate School State University Of Medan, 2019 Dengan Judul Meaning Equivalence In Abdullah Yusuf Ali's Translation of Surah Al-Waq'iah Into Indonesian. Dalam Thesis ini penulis menguraikan makna-makna dalam surah al-Waqi'ah yang berfokus hanya pada penjelasan Abdullah Yusuf Ali. Moh Khoiri Skripsi S1 Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Jakarta, 2014 dengan judul Tafsir Ayat-Ayat Kiamat Studi Atas Qs: Al Zalzalah/99:1-8 dalam skripsi ini penulis menjelaskan tentang tanda-tanda kiamat, tafsir ayat kiamat dan keutamaan mengingat hari kiamat dengan mengutip ayat yang berkenaan dengan kiamat dan menyertakan surah al-Waqi'iah sebagai bahan kajian di dalamnya.<sup>63</sup> Sedangkan dalam tesis ini menjelaskan tentang menemukan muatan i`jaz ilmi dalam surah al-Waqi`ah yang berbicara tentang kemajuan teknologi saat ini, dengan judul menemukan muatan i`jaz ilmi dalam surah al-Waqi`ah perspektif tafsir bercorak sains.

<sup>62</sup> Muhammad Malik, *Tiga Golongan Manusia dalam Surah alWāqi'ah ayat 7-56 (kajian analisa perbandingan antara tafsir al-Muraghi dengan Tafsir al-Misbah)*, Skripsi Universitas Islam Negeri Jakarta, 2011

<sup>63</sup> Wirdatul Mardhiah, *Meaning Equivalence In Abdullah Yusuf Ali's Translation of Surah Al-Waqi`ah Into Indonesian*, thesis Postgraduate School State University Of Medan, 2019.



Rachmatd Joeni Akbar Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Jakarta, 2015 dengan judul *Analisa Diksi Terhadap Terjemahan Surah al-Waqi'ah dalam Terjemahan Depertemen Agama*, pembahasan di dalam skripsi ini menguraikan terjemahan surah al-Wāqi'ah sesuai dengan depertemen agama.<sup>64</sup> Sedangkan dalam tesis ini menjelaskan tentang menemukan muatan i'jaz ilmi dalam surah al-Waqi'ah yang berbicara tentang kemajuan teknologi saat ini, dengan judul menemukan muatan i'jaz ilmi dalam surah al-Waqi'ah perspektif tafsir bercorak sains.

Kurniansih, Heri Skripsi S1 Fakultas Dirasat Islamiyah Universitas Islam Negeri Jakarta, 2011 dengan judul *Harfu Min wa Ma'aniha Fi Surat Al-Waqi'ah*, Dalam skripsi ini membahas tentang makna huruf Fi dan 'Ala yang ada pada dalam surah al-Waqi'ah.<sup>65</sup> Sedangkan dalam tesis ini menjelaskan tentang menemukan muatan i'jaz ilmi dalam surah al-Waqi'ah yang berbicara tentang kemajuan teknologi saat ini, dengan judul menemukan muatan i'jaz ilmi dalam surah al-Waqi'ah perspektif tafsir bercorak sains.

Zahiqotul Mafsadah Skripsi S1 Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018 yang berjudul *Munasabah Antara QS Al-Waqi'ah dan QS Al-Hādīd dalam kitab tafsir Marah Labid*, skripsi ini terdapat

<sup>64</sup> Rachmatd Joeni Akbar, *Analisa Diksi Terhadap Terjemahan Surah al-Wāqi'ah dalam Terjemahan Depertemen Agama*, Skripsi Universitas Islam Negeri Jakarta, 2015

<sup>65</sup> Heri Kurniansih, *Harfu Min wa Ma'aniha Fi Surat Al-Waqi'ah*, Skripsi Universitas Islam Negeri Jakarta, 2011



pembahasan relasi antara surah al-Waqi'ah dan Qs al-Ḥadid. Dalam skripsi tersebut ada tema khusus yang membahas makna surah al-Waqi'ah dan pejelasanannya.<sup>66</sup> Sedangkan dalam tesis ini menjelaskan tentang menemukan muatan i`jaz ilmi dalam surah al-Waqi`ah yang berbicara tentang kemajuan teknologi saat ini, dengan judul menemukan muatan i`jaz ilmi dalam surah al-Waqi`ah perspektif tafsir bercorak sains.

Berdasarkan beberapa penelitian diatas telah mengkaji mengenai surah al-Waqi`ah dari berbagai pandangan ciri khas kajian, namun menurut penulis tidak ada yang membahas satupun mengenai menemukan muatan i`jaz ilmi dalam surah al-Waqi`ah perspektif tafsir bercorak sains. Maka dari itu penulis tertarik membahas kajian ini.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>66</sup> Zahiqotul Mafsadah, *Munasabah Antara QS Al-Waqi'ah dan QS Al-Ḥadīd dalam kitab tafsir Marah Labid*, Skripsi Universitas Islam Negerei Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penulisan ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yakni berusaha untuk mengupas secara kontekstual tentang teknologi yang mempengaruhi masyarakat dari perspektif al-Qur'an. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan kajian pustaka yakni dengan cara menulis, memprediksi dan menyajikan data serta menganalisisnya.<sup>67</sup>

Metode tematik (*maudhu'i*) yang akan penulis sajikan dalam penulisan ini adalah metode tematik. Metode tematik adalah penafsiran yang menyangkut ayat-ayat dalam al-Qur'an dengan satu tema dari luar namun al-Qur'an mengendikasinya dan menjelaskan tujuan-tujuannya secara umum dan yang merupakan tema sentralnya, serta menghubungkan persoalan-persoalan yang beraneka ragam dalam ayat tersebut antara satu dengan lainnya dan dengan tema tersebut juga, sehingga satu ayat tersebut dengan berbagai masalahnya merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.<sup>68</sup>

<sup>67</sup>Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*.( Jakarta: Rake Serasn,1993), hlm 51.

<sup>68</sup>M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat* (Bandung : Mizan, 1996), hlm. 87.

## B. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini mengumpulkan data dengan mengambil dari beberapa tulisan, baik tulisan dalam bentuk arsip, buku teori, pendapat, dalil, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian.<sup>69</sup> Sumber data tersebut dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

Data primer ialah data-data yang berkaitan secara langsung dengan permasalahan yang dibahas dengan tesis ini. Data primer ini diperoleh dari sumber-sumber pokok yakni al-Qur'an dan kitab-kitab tafsir, referensi berbagai buku sejarah. Dalam penelitian ini penulis mengambil kitab tafsir yaitu tafsir *al-Kabir Mafatih Al-Ghaib* karya Ar-Razi, tafsir *al-Jawahir fi Tafsir al-Qur'an al-Karim* karya Thantawi Jauhari, tafsir *al-Ayatul Al-kaunyyah fi al-Qur'an al-'Azim* karya zaghlul Najjar, karena tafsir ini memiliki corak sains.

Data sekundernya adalah buku penunjang secara tidak langsung yaitu terdiri dari literatur-literatur serta buku-buku yang memiliki relevansinya dengan pembahasan yang ingin penulis teliti. Adapun sumber rujukannya, penulis mengambil dari buku *mukjizat al-Qur'an* karya M.Quraish shihab, *ulumul Qur'an* karya Usman. *Mukjizat Al-Qur'an, Ditinjau dari Aspek Kebahasaan, Isyarat Ilmiah, dan Pemberitaan Ghaib* karya M. Quraish Shihab.

<sup>69</sup> Nurul Zuriyah, *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) hlm. 191.





### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah prosedur yang dimana berguna untuk pengumpulan data yang diperlukan. Setelah menelusuri dan meneliti dari beberapa kitab dan literatur lain maka seluruh data diperoleh dengan cara kutipan langsung maupun tidak langsung, kemudian disusun secara sistematis dan diskriptif, sehingga menjadi suatu kesatuan yang utuh, dan dipaparkan dengan lengkap terkait dengan pemahasan ini, disertai dengan keterangan-keterangan yang dikutip dari buku-buku yang relevan.<sup>70</sup>

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Tentukan terlebih dahulu topik/tema masalah yang akan di kaji, untuk mengatur masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini, *Menemukan Muatan I'jaz Ilmi dalam Surah al-Waqi`ah Perspektif Tafsir Bercorak Sains.*
2. mengumpulkan ayat-ayat yang berkenaan dengan tema pembahasan yang dibahas
3. menyusun ayat sesuai dengan urutan ayat.
4. Melengkapi pembahasan dengan hadits.
5. Menyusun pembahasan dalam perangkaian yang sempurna (out line).<sup>71</sup>

<sup>70</sup> Skripsi wahyudi irawan, *Penaafsiran Makna Zauj Dan Ba'i Dalam Al-Qur'an*, (Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir:2020), hlm. 58.

<sup>71</sup> Abdul Al-Hayy Al-Farmawi, *Al-Bidayah Fi Al-Tafsir Al-Maudhu'i* (kairo : al'arabiyah, 1977) hlm. 45-46.



#### D. Teknik Analisa Data

Pada penulisan ini menggunakan metode pendekatan analisis kualitatif. Analisis data kualitatif diartikan sebagai suatu usaha analisis berdasarkan kata-kata yang disusun kedalam bentuk yang diperluas. Penelitian kualitatif disini bermakna bahwa data yang disajikan berbentuk kata-kata bukan angka-angka. Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berfikir yang digunakan dalam penelitian dan selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengolahan data yang memberikan penjelasan dan argumentasi.<sup>72</sup> Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1. Memaparkan bagaimana situasi dan konteks yang melingkupi disaat ayat itu turun. Dan apa saja pokok pikiran dari surah yang diteliti dan apa saja i`jaz yang ada didalamnya.
2. Analisis yang mendalam tentang ayat-ayat terseut secara komprehensif, mulai analisis, *linguistik*, analisis korelasi (misalnya *pragmatik*, atau *stiliska* al-Qur`an atau *hermeneutika* dan seterusnya). Sehingga semua bermuara pada satu kesatuan struktur, sistem dan makna.
3. Menyusun kesimpulan yang menggambarkan konsep al-Qur`an mengenai masalah yang dibahas.

<sup>72</sup> Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*. (Pekanbaru : Pustaka Riau, 2013), hlm. 11.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Setelah memaparkan hasil penelitian dan analisis mengenai menemukan muatann i'jaz ilmi dalam surah al-Waqi'ah perspektif tafsir bercorak sains terhadap kemajuan teknologi zaman sekarang, maka dapat disimpulkan beberapa poin dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Mengenai pendapat para ulama tafsir yang bercorak sains, i'jaz ilmi pada surah al-Waqi'ah yang mengungkapkan melalui penemuan ilmiah, pada ayat 58-59 yang membahas tentang sperma dan ovum, ayat 60 membahas tentang sel, ayat 68-70 membahas tentang awan dan hujan, ayat 71 membahas tentang api dan ayat 75-76 membahas tentang bintang mengandung berita-berita yang hakikat dan kebenarannya hanya diketahui oleh Allah, dan redaksi yang terpilih yang menunjukkan kefasihan al-Qur'an dan redaksional yang indah yang mampu menciptakan kekuatan tertentu dan memiliki pengaruh. Ayat i'jaz ilmi menurut mereka adalah ayat-ayat yang menjelaskan tentang alam beserta isinya.
2. Bentuk-bentuk i'jaz ilmi dan kemajuan teknologi saat ini pada surah al-Waqi'ah ayat 58-59 yaitu tentang sperma penemuan teknologi pada abad ke-17 dan ke-18 M setelah ditemukannya mikroskop, ayat ayat 60 membahas tentang sel penemuan teknologi berupa alat DNA dan gnechip, ayat 68-70 membahas tentang awan dan hujan penemuan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknologi hujan buatan, ayat 71 membahas tentang api penemuan teknologi berupa korek api dari berbahan kayu sampai yg menggunakan USB dan ayat 75-76 membahas tentang bintang penemuan teknologi berupa teropong. rujukan al-Qur'an kepada mereka ini adalah contoh/bukti yang bersaksi kepada al-Qur'an bahwa itu adalah firman Allah SWT.

3. Relevansi muatan i'jaz ilmi dalam surah al-Waqi'ah terhadap perkembangan teknologi Saat Ini yaitu kebenaran al-Qur'an dikaitkan dengan teknologi saat ini. Salah satu alasannya karena sesuai dengan peradaban manusia saat ini. Rata-rata manusia di zaman modern berpikir secara ilmiah dan rasional. Artinya orang-orang di zaman modern ini akan mau menerima kebenaran jika dikaitkan dengan bukti-bukti konkrit, fakta-fakta atau hasil percobaan. Buktinya, di dalam Qur'an terdapat beberapa isyarat ilmiah yang selalu relevan dan sesuai dengan eksperimen masa kini.

**B. Saran**

Oleh karena itu, melalui penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Perlu kajian terhadap tafsir-tafsir yang ada yang dapat dijadikan motivasi untuk mengkaji ajaran Islam yang mendukung nilai perdamaian. Bukan sebaliknya. Mereka sering mengabaikan ijtihad-ijtihad ulama karena sering diberi kemampuan untuk memaknai puisi al-Qur'an sebagai ulama.

2. Untuk dapat mengklasifikasikan pemahaman ajaran agama dari sini, diperlukan studi kualitatif dan kuantitatif untuk membuktikan pemahaman ajaran Islam dalam pemahaman ajaran Islam.
3. Mengembangkan analisis dengan pendekatan yang berbeda terhadap fenomena i'jaz ilmi dalam surah al-Waqi'ah dan relevansinya terhadap kemajuan teknologi zaman sekarang, mengungkapkan persepsi yang berbeda, membuat Islam lebih mudah untuk dilihat dan dipahami.
4. Data ini nantinya dapat digunakan sebagai analisis survei dengan menggunakan objek dan judul dengan konten yang sama.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Al-Hayy Al-Farmawi, 1977, *Al-Bidayah Fi Al-Tafsir Al-Maudhu'i*, kairo : al'arabiyah.
- Abdurrahman Aisyah, 1996, *Al-Tafsir Al-Bayani*, Bandung: Mizan.
- Abdullah Nur Aziz, *Ahli Teknologi Pembuatan Teropong Bintang Sederhana Untuk keperluan Ruyatul Hilal Bagi Remaja Mesjid*, Jurnal Fisika Vol. 4 No. 2, Nopember 2014
- Abdul Djalal, 2000, *Ulumul Qur'an*, Surabaya: Dunia Ilmu.
- Abdul Karim Al-Khatib, 1974., *I'jaz Al-Qur'an, Al-I'jaz fi Dirasat Al-Sabiqin*, Beirut: Dar Al-Fikr Al-Arabi
- Ali iyazi, 1313, *al-Mufasssirun Hayatuhum Wa Manhajuhum*, Cetakan Pertama, Muassasah At-Tiba'ah Wa An-Nasyr.
- Ali Abdullah Yusuf, 2009, *Tafsir Yusuf Ali: tafsir Qur'an 30 juz* Bogor: Pustaka Litera AntarNusa.
- Ali Akbar, 2017, '*Kontribusi Teori Ilmiah Terhadap Penafsiran*', Jurnal Ushuluddin, Vol. 23, No.1
- Al-Zarkasyi, 1984, *Al-Burhan fi Ulum Al-Qur'an*, Juz II, (Kairo:Tahkikan Muhammad Abul Fadhl Ibrahim, Dar At-Turats.
- Atila Nurkhatiqah , 2022, *Bedah Makna Unsur dan Aspek I'jaz Al-Qur'an*. Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Hadis. ISSN Mushaf journal
- Ahmad Goniawan dan Machdi Multi, 2015, *Perspektif Surat Al Waqiah* Jurnal Suhandi Zakia , Ilmu Pendidikan Islam B.
- Dedi Masri, 2011, *I'jaz Al-Qur'an (Arah Baru Memahami Kemukjizatan Al-Qur'an)*, Ihya' Al-Arabiyyah, Vol. 1, No. 2, Juli-Desember.
- Djhohan Efendi, 2012, *Pesan-Pesan Al-Qur'an Mencoba Mencari Intisari Kitab Suci*, cet I Jakarta: PT Serambi ilmu semesta.
- Departemen Agama Republik Indonesia, 1995, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Yogyakarta : PT. Dana Bhakti Wakaf.
- Fatimah, 2017., '*Ayat-Ayat Sains Dalam Al-Quran Tela'ah Balaghah*', *Al-*

*Hikmah*, Vol. 5, No.2

- Fathimah Ismail, 1993, *Al-Qur'an w Al-Nazhr Al-Aqli*, Cet. I, (International Institute of Islamic Thought, Virginia.
- Fahd Abdul Rahman Al Rumi , 1997, *Ittijahat At-Tafsir Fi Al-Qarni Ar-Rabi' 'Asyr* , Muassasah ar-Risalah.
- Fatimah, 2017, 'Ayat-Ayat Sains Dalam Al-Quran ,Tela'ah Balaghah', *Al-Hikmah*, Vol. 5, No.2
- Heri Kurniansih, 2011, *Harfu Min wa Ma'aniha Fi Surat Al-Waqi'ah*, Skripsi Universitas Islam Negeri Jakarta.
- Hafid, 2009, *Studi Kritik Kualitas Hadits Keutamaan Membaca Surat al-Waqi'ah Dalam Tafsir al-Dur al-Mantsur Fi alTafsir al- Mantsur*, Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta..
- Hasan Zaini, Raudatul Hasanah, 2010, *Ulumul Qur'an*, Batusangkar: STAIN Batusangkar Press.
- Hariyadi Putraga, *Astronomi Dasar*, 2016.
- Heri Purnama, *Ilmu Alamiyah dasar*, Cet ke-3 , Jakarta: Pt Rineka Cipta. 2003
- Imron Rossidy, 2008, *Fenomena Flora dan Fauna dalam Perspektif Al-Qur'an*, Malang: UIN Malang Press.
- Ida Sri Iswari, *teknologi DNA* , RSUP Sangalah, Denpasar-Bali Kementrian Kesehatan Republik Indonesia tt
- Ibrahim Eldeeb, 2009, *Be A Living Quran "Petunjuk Praktis Penerapan Ayat-ayat Alquran dalam Kehidupan Sehari-hari"*, Jakarta: Lentera Hati.
- Imam As-Suyuthi, 1426, *Al-Itqan fi Ulum Al-Qur'an*, Madinah Munawarah : Majma' Al-Malik Fahd li Thiba'ah Al-Mushaf Asy-Syarif.
- Jani Arni, 2013, *Metode Penelitian Tafsir*. Pekanbaru : Pustaka Riau.
- Lihat, 1998, *Quraish Shihab*, Mu'jizat al-Qur'an. cet. IV, Bandung: Mizan.
- M. Quraish Shihab, 1997, *Mukjizat al-Qur'an*, Bandung: Mizan.
- Manna` al-Qatthan, 1973, *Mabahits fi Ulum al-Qur'an*, t.tp: Mansyurat al-Ashr al-Hadits.



- M. Quraish Shihab, 1996, *Membumikan Al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung : Mizan.
- Muhammad Malik, 2011 , *Tiga Golongan Manusia dalam Surah alWāqi'ah ayat 7-56 (kajian analisa perbandingan antara tafsir al-Muraghi dengan Tafsir al-Misbah)*, Skripsi Universitas Islam Negeri Jakarta.
- M. Quraish Shihab, 1992, *Membumikan Al-Qur'an; Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Mizan.
- Manna' Khalil Al-Qattan, t.t, *Mabahith fi Ulum Al-Qur'an, cet. VII*, Kairo : Maktabah Wahbah.
- M. Quraish Shihab, 2004, *Mukjizat Al-Qur'an, Ditinjau dari Aspek Kebahasaan, Isyarat Ilmiah, dan Pemberitaan Ghaib* .Bandung: Mizan.
- Mursi Ibrahim al-Bayuni, 1970, *Dirasat fi Tafsir al-Mudhu'i*, (Kairo: Dar alTaufiqiyyah Li al-Thaba`ah.
- Masyhud Muqoddam Dkk, Modul Digitalisasi Mikroskop, Medika Teknika : Jurnal Teknik Elektromedik Indonesia, Vol 02 No. 1, Oktober 2020.
- Muhammad bin Shalih Utsaimin, 1431, *Al-Qaul Al-Mufid `Ala kitab Tauhid*, Damaskus :Muassasatu ar-Risalah An-Nasyirun.
- M. Ridlwan Nasir, 2011, *Perspektif Baru Metode Tafsir Muqarin dalam Memahami al-Qur'an*, Surabaya: Imtiyaz.
- Noeng Muhajir, 1993, *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rake Serasn.
- Nur satriyah, 2016, *Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Surat Al-Waqi'ah*, skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Nurul Yakin, 2018, *Pembacaan al-Qur'an Surah-surah Tertentu Bagi Santri Daarul Qur'an Gayam Sukoharjo*, Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Nur Choirum Mauzuroh, 2015, *Nilai-nilai Pendidikan yang Terkandung dalam Al-Quran Surat Al-Waqiah ayat 57-74* . Skripsi ,UIN Jakarta.
- Rachmatd Joeni Akbar, 2015, *Analisa Diksi Terhadap Terjemahan Surah al-Wāqi'ah dalam Terjemahan Depertemen Agama*, Skripsi Universitas Islam Negeri Jakarta.
- Rahma, 2015t, *Studi Kritik Kualitas Hadits Keutamaan Membaca Surat al-*





*Wāqi'ah Dalam Tafsir Al-Dūr Al-Mantsūr Fī al-Tafsir al- Mantsūr*,  
Jurnal Inovatif : Volume 1, No. 1 Tahun .

Riza Nazlianto dan Syamsul Bahri, Ijazul Qur'an: Pengertian, 2017, *Macam-macam dan Polemik Disekitarnya*, Journal p-ISSN Kampus STAI Tapaktuan.

Rafael Barracuda, *Bagaimana Dunia Dapat Diperbaiki*, Belanda, 2022

Sayyid Quthb, 2008, *Tafsir FI-Zhilalil Qur'an: Di bawah Naungan Al-Qur'an*, cet I Jakarta: Robbani Press.

Suhandi, Zakia Machdi, 2015 , *Multi Perspektif Surat Al Waqiah*, Jakarta, Ilmu Pendidikan Islam B.

Said Agil Husain Al-Munawwar, 1994, *I'jaz Al-Qur'an dan Metodologi Tafsir*.Semarang:Dimas.

Tim Nasional Penulisan Sejarah indonesia, *Sejarah Nasional Indonesia*, Balai Pustaka, tt

Tariska Amanda, *Frozen Embryo Transfer*, UMN 2022

Tri Bowo Hasmoro, *Evidence-based medicine of Intracytoplasmic Morphologically Selected Sperm Injection (IMSI)*, Journal (Bali Med J), Volume 9, Number 1 tahun 2020

Takdir Saili Dkk, *Injeksi sperma intracytoplasmic (ICSI) Sebagai Teknik Reproduksi Bantuan Unggulan*, jurnal sein Vol 1 tahun 2005,

Tim Penyusun Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa,2005, *KBBI Kamus Besar Bahasa Indonesia*),Jakarta: Balai Pustaka.

Thantawi Jauhari, *al-Jawahir fi At-Tafir al-Qur'an al-Karim*, Mesir: Mudtafa, al-bab al- Halbi.

Usman, 2009, *Ulūm al-Qur'ān*,Yogyakarta: Teras.

Wahyudi irawan, 2020, *Penafsiran Makna Zauj Dan Ba'i Dalam Al-Qur'an*, Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Wiratul Mardhiah, 2019, *Meaning Equivalence In Abdullah Yusuf Ali's Translation of Surah Al-Waqiah Into Indonesian*, thesis Postgraduate School State University Of Medan.



- Zahiqotul Mafsadah, 2018, *Munasabah Antara QS Al-Waqi'ah dan QS Al-Ḥadīd dalam kitab tafsir Marah Labid*, Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Zaghlul al-Najjar, 2006, *Tafsir al-Ayat al-Kauniyyah fi al-Qur'an al-Karim*, Beirut: Dar al-Magrifah.
- Zaghlul Najjar, 2007, *Min Ayat al-I'jaz al-Ilmi as-Sama fi alQur'an al-Karim*, Beirut: Dar al-Ma'rifah.
- Zaglu Al-Najar, 2007, *al-Āyah al-Kawniyah fi Alquran al-Karim*, Jilid I Kairo: Maktabah Syuruq ad-Dauliyah.
- 30 Nurul Zuriyah, 2009, *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR RIWAYAT PENULIS**

Nama : Sridepi  
 Tempat/ Tgl Lahir : Pasirpandak, 17 Oktober 1997  
 Nim : 22190223969  
 Jurusan : Hukum Keluarga  
 Konsentrasi : Tafsir Hadis  
 Semester : IV (Empat)  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Status Perkawinan : Belum Menikah  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Alamat : Jl. Melati Indah, Perm. Restigraha  
 Lestari, Kel. Delima, Kec. Tampar, Pekanbaru, Riau.

**Riwayat pendidikan**

- a. SD : SDN 005
- b. MTS : MTSN KOTA TENGAH
- c. SMA : SMANI KEPENUHAN
- d. S1 : Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, UIN SUSKA Riau
- e. S2 : Jurusan Hukum Keluarga Konsentrasi Tafsir Hadis, Pasca Sarjana UIN SUSKA Riau

**Keterangan Keluarga**

Nama Ayah : Meri (ALM)  
 Nama Ibu : Marinah  
 Alamat : Pasirpandak Kec. kepenuhan Kab. rokanhulu

**Pengalaman Organisasi**

- a. Sekretaris ikatan pelajar mahasiswa kepenuhan 2018-2021
- b. Anggota fasih archery club 2019-2021
- c. Anggota rohis uin suska riau 2018-2019